

**MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH IBADAH
(Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada
dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta)**



**Oleh:
Ahmad Busyro Sanjaya, S.E.I., S.Pd.I
NIM: 13.203.10010**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Ekonomi
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Busyro Sanjaya, S.EI., S.Pd.I**

NIM : 13.203.10010

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Hukum Islam (HI)

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Ahmad Busyro Sanjaya, S.EI. , S.Pd.I

NIM: 13.203.10010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Busyro Sanjaya, S.EI. , S.Pd.I**

NIM : 13.203.10010

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Hukum Islam (HI)

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Ahmad Busyro Sanjaya, S.EI. , S.Pd.I

NIM: 13.203.10010



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH
IBADAH (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di
Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru
Yogyakarta)
Nama : **Ahmad Busyro Sanjaya, S.EI., S.Pd.I**
NIM : 13.203.10010
Program Studi : Hukum Islam (HI)
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Tanggal Ujian : 30 November 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Ekonomi (M.E.)

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH
IBADAH (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di
Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru
Yogyakarta)

Nama : **Ahmad Busyro Sanjaya, S.EI., S.Pd.I**

NIM : 13.203.10010

Program Studi : Hukum Islam (HI)

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulin Nuha, M.Hum.



Pembimbing/Penguji : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. ()

Anggota Penguji : Zulkipli Lessy, M.A., Ph.D.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 November 2016

Waktu : Pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB

Hasil/ Nilai : A / 92

IPK : 3,73

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cumlaude~~*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH IBADAH
(Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja
Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta)

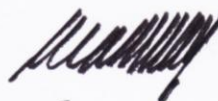
Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Busyro Sanjaya, S.El., S.Pd.I.
NIM : 13.203.10010
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Hukum Islam (HI)
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016
Pembimbing,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

ABSTRAK

Salah satu fungsi dari risalah ke-Tuhan-an yang ada di muka bumi ini adalah misi kedermawanan dalam bentuk kecintaan sosial (filantropi). Semakin meningkatnya pemahaman umat beragama khususnya di Indonesia terhadap pentingnya peran kedermawanan tersebut, diharapkan berimplikasi pada semakin sempitnya kesenjangan sosial di antara orang yang mampu dan orang yang tidak mampu (filantropis dan *du'afa*). Di sisi lain, Masjid dan Gereja sebagai institusi agama sangat memiliki peranan penting untuk menjadi institusi manajemen dalam pengelolaan dana filantropi. Sejauh ini, studi komparasi terhadap dua lembaga pengelola filantropi masih sangat jarang (meski bisa dikatakan sangat-sangat sedikit) apalagi dengan mengacu pada dua institusi yang memiliki dasar fundamental yang berbeda (agama). Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran tentang Manajemen Filantropi yang berbasis Rumah Ibadah dengan melakukan studi komparasi manajemen filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah sebuah studi komparatif dengan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Dan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, pada pengorganisasian sumber daya manusia di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius memiliki kesamaan satu sama lain, hanya yang membedakan adalah Masjid Syuhada berbentuk yayasan yang menaungi lembaga-lembaga secara hukum menjadi bagian dari yayasan, sedangkan di Gereja Santo Antonius berbentuk yayasan dan paroki yang menaungi beberapa wilayah dan lingkungan serta memiliki pertanggungjawaban ke manajemen lebih tinggi, yaitu: Keuskupan Agung Semarang. Manajemen *marketing* dan *fundraising* di Masjid Syuhada selain mengandalkan momen ibadah ritual juga mencoba menerapkan prinsip-prinsip pemasaran dengan menggunakan media promosi, sedangkan di Gereja Santo Antonius hanya dengan mengandalkan kekuatan jamaah saat peribadatan. Sedangkan untuk penggunaan dana filantropi di Masjid Syuhada diperuntukkan bagi para *du'afa* (orang lemah terutama delapan golongan sebagaimana termaktub di dalam al-Qur'an), sedangkan di Gereja Santo Antonius lebih ditekankan pada kaum KLMTD (Kaum Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel). Manajemen akuntansi dan keuangan di Masjid Syuhada belum memiliki acuan yang tetap sedangkan di Gereja Santo Antonius memiliki pedoman keuangan yang telah ditetapkan dari Keuskupan Agung Semarang.

Kata kunci: Manajemen, Filantropi, Rumah Ibadah

ABSTRACT

One of the functions of the divinity circular in the earth is generosity that implaying love of social (philanthropic) mission. The increasing of humans understanding abaout the importance of the generosity, especially in Indonesia, is expected to decrease the social gap between the rich ones and the poor ones (philanthropic and Dhu'afa). On the other hand, mosques and a churches as religious institution have a very important role in the philanthropic fund management. So far, comparative studies about two institutions that manage the philanthropic fund are still very rare (it almost very few) especially about the two institutions that have a fundamentally different basis (religion). So this research provides an overview of Philanthropy Management based on Worship House to conduct a comparative study of philanthropy management in the Syuhada Mosque and the St. Anthonius Church Kotabaru Yogyakarta.

This study applies a comparative study approach base on qualitative research method (qualitative research) to conduct research in the field (field research). And the technique of collection data are applying documentation, observation and interviews.

The results of this study is found that the Syuhada Mosque and the Santo Antonius Church have some similarities in the organization of human resources, but the difference is the Syuhada Mosque foundation that houses some institutions legally be part of the foundation, while at the Santo Antonius Church a foundation and parish that houses some of the regions and the environment and have higher accountability in management, namely: the Archdiocese of Semarang. In the marketing and fundraising management, Syuhada Mosque relies on moments of ritual worship and also applies the principles of marketing by using promotional media, while at the Church of Santo Antonius just relies on the current congregation. The emplyoing of the philanthropic funds in the Syuhada Mosque destined for the Dhu'afa (poor people especially eight elements as in the Qur'an), while at the Santo Antonius Church is destined to the small tribe, weak, poor, displaced and disabilities). Accounting and financial management at Syuhada Mosque has not a fixed references while in the Santo Antonius Courch has established financial guidelines of the Archdiocese of Semarang.

Keywords: Management, Philanthropy, Houses of Worship

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
غ	‘ain	‘	koma terbalik di atas

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	gai	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متَعَقِّدِينَ	ditulis	Muta'aaqqidīn
عَدَّة	ditulis	iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah*, dan *dammah* ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	i
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
Fathah + alif	ditulis	ā
Dammah + wawu mati	ditulis	ū

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
-------------------	---------	----

Fathah + wawu mati	ditulis	au
--------------------	---------	----

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u`iddat</i>
لَعْنُ شَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
-----------	---------	-----------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-samā'</i>
------------	---------	-----------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

M O T T O

Faizā ‘azamta fatawakkal ‘alallāhi. Innallāha yuḥibbul mutawakkilīn

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad,
Maka bertawakkallah kepada Allah.
Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya¹

“Berbuat maksimal untuk memperoleh hasil optimal
dengan segenap asa dan doa. Akhirnya adalah tawakkal (berserah diri) kepada
Allah”

(Ahmad Busyro Sanjaya)²

¹ Q.S. Ali Imran [3] : 159

² Motto pribadi yang menjewantahkan Ayat al-Qur'an Q.S. Ali Imran [3] : 159 tersebut

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sakim (Alm).
2. *My Three Angels*: Ibunda Jakimah yang sangat saya sayangi, istriku Ummu Arifah, S.Kep.Ns. yang tercinta dan Ananda Bee Zahratuljannah (Alm.) *my really love*.
3. Ananda Muhammad Gallant Sayyidurroyyan (Royyan Chan) beserta adik-adiknya (Insya Allah)
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Almamaterku Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta
6. Almamaterku Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta (STEI-Yo).
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Ulum, Kalimantan Barat
8. Sahabat-sahabatku tercinta
9. Keluargaku yang tak dapat ku sebutkan satu persatu
10. Para pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīmi

Assalāmu ‘alaikum waraḥmatullāhi wabarakātuhu

Alḥamdulillāhi rabbil ‘ālamīna. Wa biḥī nasta‘īnu ‘alā umūridḍunya waddīni. Waṣṣolātu wassalāmu ‘alā asyrafil anbiyā’i walmursalīna Muhammadan wa ‘alā ālihi wa aṣḥābihi ajma‘īna. Ammā ba‘du

Puji syukur dan cinta, hamba haturkan pada-Mu penguasa langit dan bumi yang tidak pernah lelah dan merasakan kantuk dalam me-*manage* segala urusan. Sesungguhnya Engkau-lah *the Highest Manager* yang sangat hamba kagumi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Mu Muhammad Saw. yang patut untuk dijadikan panutan setiap umat serta berhak untuk mendapatkan cinta sejati. Semoga kesejahteraan yang Engkau berikan selalu menyertai kami semua, *Amīn*.

Atas berkat karunia Allah SWT, tesis yang penulis susun dengan judul: **MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH IBADAH (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta)** dapat terselesaikan dengan baik.

Dan sebagai bentuk rasa syukur pula, penulis haturkan ungkapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku direktur Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga;
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing penyusunan tesis ini yang telah mencurahkan dan berbagi ilmu serta pengalaman beliau kepada penulis dan sebagai mengampu Mata Kuliah Manajemen Bank Syariah, Lembaga Keuangan dan Perbankan Islam, dan Seminar Proposal Tesis;

3. KRT. H. Jatiningrat, SH., selaku Ketua Umum Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta yang telah memperkenankan penulis untuk meneliti di Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta;
4. RM. R. Hardaputranta, SJ. dan Macarius Maharsono Probho, SJ, selaku Pastor Kepala Paroki Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta yang telah memperkenankan penulis untuk meneliti di Gereja Santo Antonius;
5. Pengurus dan Pegawai Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu;
6. Pengurus dan Pegawai Pastoral Gereja Santo Antonius Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu;
7. Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si. (Pengampu Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Islam), Drs. Akhsyim Afandi, MA., Ph.D. dan Drs. Munrokhim, MA.Ec., Ph.D. (Pengampu Mata Kuliah Ekonomi Islam Mikro dan Makro; dan), Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag. (Pengampu Mata Kuliah Pendekatan Pengkajian dalam Islam), Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. (Pengampu Mata Kuliah Studi al-Qur'an dan al-Hadits Ekonomi), Dr. Dwi Agus Harjito, M.Si. (Pengampu Mata Kuliah Etika Bisnis dan dan Hukum Transaksi Islam dan Metodologi Penelitian Ekonomi Islam), Drs. Munrokhim, MA.Ec Ph.D. (Pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian Ekonomi Islam), Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA. DBA., (Pengampu Mata Kuliah Manajemen Investasi Syariah dan Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah), Dr. M. Fakhri Husein, SE.Akt., M.Si. (Pengampu Mata Kuliah Manajemen Investasi Syariah), Dr. Slamet Haryono, SE.Akt., M.Si. (Pengampu Mata Kuliah Audit dan Pengawasan Lembaga Keuangan Syariah; dan Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah), Dr. Muhammad, M.Ag. (Pengampu Mata Kuliah Audit dan Pengawasan Lembaga Keuangan Syariah), Prof. Dr. Syamsul Anwar, MA. (Pengampu Mata Kuliah Etika Bisnis dan dan Hukum Transaksi Islam), Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA. dan Dr. H. Zaenal Arifin, M.Si. (Pengampu Mata Kuliah Manajemen Keuangan Islam), Dr. H.

Bachruddin, M.Si. dan Dr. H. Selamat Riauunto Soerip (Pengampu Mata Kuliah Manajemen Dana dan Pembiayaan Bank Syariah) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis pada saat menempuh studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Seluruh civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya bagian Program Studi Hukum Islam pada konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah;
9. Sahabat-sahabat Angkatan 2013 Keuangan dan Perbankan Syariah, G-13 (baca: Group 13): Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I, M.E.I, Loni Hendri, S.E.I, M.E.I, Sari Utami, S.E.Sy., M.E.I, Suriani, S.E., M.E.I, Tulasmi, S.E.I, M.E.I, Muksal, S.E.I, M.E.I, Hamzah Zainuri, S.H.I, M.E.I, Khairul Umam Khudhori, S.E.I, M.E.I, Nila Rokhmana, S.E.I, M.E.I, Dwi Rahayu, S.E.I, M.E.I, Rofi Mufidati, S.E., M.E.I, dan Ari Kusuma Anggara, L.c., M.E.I, yang telah memberi semangat, inspirasi serta menjadi bagian dari mozaik dinamika kehidupan penulis selama kuliah, terima kasih untuk semua kebersamaannya;
10. Bapak Akhmad Sobrun Jamil, S.E.I, M.E.K. dan rekan-rekan di ETIS Consulting Yogyakarta yang telah memberikan motivasi kepada penulis, serta
11. Semua pihak yang memberikan bantuan secara moril, spiritual dan material yang tidak mungkin penyusun sebut satu per satu.

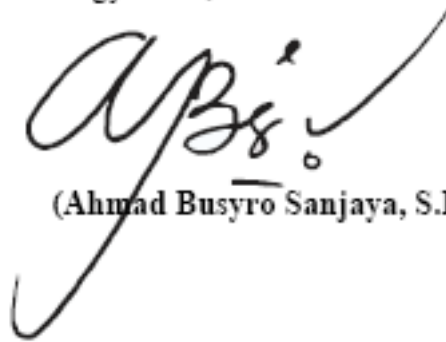
Akhirnya, mudah-mudahan Tesis ini berguna untuk menambah wawasan dan wacana keilmuan kita dalam ilmu Ekonomi Islam. Dan kekurangan bukanlah sesuatu yang mustahil bagi penulis, karena itu menjadi sebuah harapan terbesar kepada para pembaca yang budiman untuk selalu mengkritisi dan memberi solusi keilmuan yang konstruktif terhadap kekurangan apapun yang ada dalam karya ini.

Hanya Allah-lah yang Maha Sempurna, sedangkan penulis tak pernah luput dari salah dan khilaf, sebab tidak ada gading yang tak retak, tidak mungkin ada manusia yang tidak pernah melakukan kesalahan, karena: “*No Body is Perfect*”.

Allāhu a‘lamu biṣṣawābi

Wassalāmu ‘alaikum waraḥmatullāhi wabarakātuhu

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Busyro' with a flourish at the end.

(Ahmad Busyro Sanjaya, S.E.I., S.Pd.I, M.E.)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
M O T T O	xiii
P E R S E M B A H A N.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR SINGKATAN	xxvi
DAFTAR ISTILAH (GLOSARI)	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
1. Manajemen Filantropi	10
2. Flantropi dalam Islam	12

3. Flantropi dalam Katolik	16
F. Metode Penelitian	23
1. Pendekatan Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	24
3. Jenis Data	24
4. Teknik pengumpulan data	25
5. Teknik analisis data	25
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II TEORI MANAJEMEN DAN FILANTROPI	29
A. Manajemen dan Fungsi-fungsi Manajemen	29
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	31
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	33
3. Penggerakan (<i>actuating</i>) dan Kepemimpinan (<i>leading</i>) ..	34
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	34
B. Tingkatan dan Bidang Manajemen	36
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	38
2. Manajemen <i>Marketing</i> dan <i>Fundraising</i>	40
3. Manajemen Operasional	42
4. Manajemen Akuntansi dan Keuangan	45
C. Filantropi dalam Perspektif Agama Islam dan Katolik	52
1. Filantropi dalam Perspektif Agama Islam	57
2. Filantropi dalam Perspektif Agama Katolik	80
BAB III MASJID SYUHADA DAN GEREJA SANTO ANTONIUS....	86
A. Sejarah dan Perkembangan Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius	86
1. Sejarah dan Perkembangan Masjid Syuhada	86
2. Sejarah dan Perkembangan Gereja Santo Antonius	97
B. Letak Lokasi Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius ...	107
1. Letak Lokasi Masjid Syuhada	107
2. Letak Lokasi Gereja Santo Antonius	107

C. Manajemen Organisasi Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius	110
1. Manajemen Organisasi Masjid Syuhada	110
a. Visi Masjid Syuhada	111
b. Misi Masjid Syuhada	111
c. <i>Core Values</i> Manajemen Masjid Syuhada	111
d. Struktur dan Organisasi Yayasan Masjid Syuhada	112
2. Manajemen Organisasi Gereja Santo Antonius	121
a. Visi Gereja Santo Antonius	121
b. Misi Gereja Santo Antonius	121
c. Prinsip Dasar dan Tujuan Gereja Santo Antonius	122
d. Struktur dan Organisasi Yayasan Pengurus Gereja Papa Miskin (PGPM) dan Paroki Gereja Santo Antonius 2011-2015	123
D. Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius	132
1. Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada Yogyakarta....	132
a. Manajemen Sumber Daya Manusia (<i>Human Resource</i>)	133
b. Manajemen <i>Marketing</i> dan <i>Fundraising</i>	135
c. Manajemen Operasional.....	147
d. Manajemen Akuntansi dan Keuangan	149
2. Manajemen Filantropi di Gereja Santo Antonius.....	152
a. Manajemen Sumber Daya Manusia (<i>Human Resource</i>)	152
b. Manajemen <i>Marketing</i> dan <i>Fundraising</i>	153
c. Manajemen Operasional	156
d. Manajemen Akuntansi dan Keuangan	159
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN FILANTROPI DI MASJID SYUHADA DAN GEREJA SANTO ANTONIUS	162

A. Analisis Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius	162
B. Persamaan dan Perbedaan Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada Yogyakarta dan Gereja Santo Antonius Yogyakarta	184
BAB V PENUTUP	190
Kesimpulan.....	190
Saran	195
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Jurnal Lembaga Filantropi, 49.
Tabel 2	Contoh Buku Besar Lembaga Filantropi, 50.
Tabel 3	Contoh Kertas Kerja Lembaga Filantropi, 50.
Tabel 4	Contoh Neraca Keuangan Lembaga Filantropi, 51.
Tabel 5	Contoh Laporan Surplus/Defisit Lembaga Filantropi, 51.
Tabel 6	Contoh Laporan Arus Kas Lembaga Filantropi, 52.
Tabel 7	Jumlah <i>Niṣab</i> Zakat Hewan Kambing, 66.
Tabel 8	Jumlah <i>Niṣab</i> Zakat Hewan Unta, 66-67.
Tabel 9	Jumlah <i>Niṣab</i> Zakat Hewan Sapi atau Kerbau, 67.
Tabel 10	Bentuk Filantropi Wakaf, Infak dan Sedekah LAZIS Masjid Syuhada, 141-142.
Tabel 11	Bentuk Filantropi Zakat di LAZIS Masjid Syuhada, 146.
Tabel 12	Laporan Penerimaan dan Penyaluran Dana Ziswaf Masjid Syuhada Periode Tahun 2011-2015, 151.
Tabel 13	Jadwal Misa Paroki Santo Antonius Padua – Kotabaru, 154.
Tabel 14	Persamaan dan Perbedaan Manajemen Filantropi Di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius, 188-189.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Manajemen Filantropi Berbasis Rumah Ibadah, 12.
- Gambar 2 Proses Manajemen, 31.
- Gambar 3 Bidang Manajemen dan Tingkatan Manajemen, 38.
- Gambar 4 Proses Manajemen Operasional, 43.
- Gambar 5 Komposisi Keterampilan bagi Masing-masing Tingkatan Manajemen, 44.
- Gambar 6 Peta Letak Masjid Syuhada, 107
- Gambar 7 Peta Letak Gereja Santo Antonius, 109
- Gambar 8 Struktur Organisasi Yayasan Masjid Syuhada 2008-2013, 113.
- Gambar 9 Struktur Organisasi Yayasan Masjid Syuhada 2013-2018, 114.
- Gambar 10 Struktur Organisasi Dewan Paroki 2011-2013 Gereja Santo Antonius Kotabaru, 125.
- Gambar 11 Struktur Organisasi Dewan Paroki 2013-2015 Gereja Santo Antonius Kotabaru, 126.
- Gambar 12 Struktur Organisasi LAZIS Masjid Syuhada, 134.
- Gambar 13 Alur Dana Filantropi di Masjid Syuhada, 149
- Gambar 14 Alur Dana Filantropi di Gereja Santo Antonius, 158.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Penelitian Wawancara
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian dari Yayasan Masjid Syuhada
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian dari Gereja Santo Antonius Kotabaru
Lampiran 4	Surat Keterangan Wawancara dari responden
Lampiran 5	Contoh Publikasi di LAZIS Masjid Syuhada
Lampiran 6	Pedoman Pengumpulan Data di Masjid Syuhada Yogyakarta/ Gereja Santo Antonius

DAFTAR SINGKATAN

APP	: Aksi Puasa Pembangunan
ARDAS KAS	: Arah Dasar Keuskupan Agung Semarang
BMT	: Baitul Maal wat Tamwil
CDMS	: Corps Dakwah Masjid Syuhada
EKM	: Ekaristi Kaum Muda
KAS	: Keuskupan Agung Semarang
KLMTD	: Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel
KMP	: Kaum Muda Peduli
KPA	: Kelompok Pengajian Al-Qur'an
KPH	: Komunitas Penyegaran Hidup
KKI	: Keluarga Katolik Indonesia
KWI	: Konferensi Waligereja Indonesia
LAZIS	: Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah
LPQMS	: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Masjid Syuhada
LPPS	: Lembaga Pembinaan dan Pengkaderan Sinode
ME	: <i>Merriage Encounter</i>
OMK	: Orang Muda Katolik
PAMS	: Pendidikan Anak-anak Masjid Syuhada
PELITA	: Persaudaraan Lintas Iman
PIA	: Pendampingan Iman Anak
PIR	: Pendampingan Iman Remaja
PKMS	: Pendidikan Kader Masjid Syuhada
PML	: Pusat Musik Liturgi
PPY	: Pengajian Putri Yogyakarta
Puskat	: Pusat Katiketik
SAJADA	: Silaturrahmi Jamaah Dhuha Masjid Syuhada
SJ	: Serikat Jesus
YASMA	: Yayasan Masjid atau Yayasan Asrama dan Masjid

DAFTAR ISTILAH (GLOSARI)

- Amplop persembahan : Sumbangan bulanan dari umat untuk paroki
- Babtisme : (berasal dari bahasa Yunani: βάπτισμα— baptisma) dikenal sebagai sakramen inisiasi Kristen yang melambangkan pembersihan dosa. Baptisan juga melambangkan kematian bersama Yesus. Dengan masuk ke dalam air, orang yang dibaptiskan itu dilambangkan telah mati. Ketika ia keluar lagi dari air, hal itu digambarkan sebagai kebangkitannya kembali. Rasul Paulus dalam Surat Roma melukiskannya demikian: "Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru." (Roma 6:3-4)
- Baptisterium : dari Bahasa Yunani: βαπτίζειν) adalah bangunan yang dirancang khusus sebagai tempat bejana baptis. Baptisterium dapat digabungkan dengan bangunan gereja atau katedral dan diberi sebuah altar sehingga menjadi kapel. Pada masa lampau, para katekumen menerima pengajaran dan sakramen pembaptisan di dalam baptisterium.
- Biarawan/wati : adalah laki-laki yang menjadi anggota suatu ordo atau tarekat religus seperti Yesuit, Dominikan, Fransiskan, Benediktin dan sebagainya
- Donator : penyumbang yang mengatasmakan pribadi atau organisasi dengan memberikan bantuan dana, barang ataupun jasa tanpa adanya kompensasi atau imbalan dari panitia pelaksana
- Honorarium : Uang yang diterima sebagai balas jasa pelayanan yang diberikan, misalnya: rekoleksi/ retrit, ceramah
- Homili : Khotbah yang singkat yang berisikan hal-hal praktis, sebuah nasihat atau pesan yang berisi ajaran moral atau peringatan, atau sesuatu ucapan yang memberikan inspirasi.

Infak	: mengeluarkan harta yang mencakup zakat (hukumnya wajib) dan non-zakat (hukumnya sunah). Infak wajib di antaranya zakat, kafarat, nazar, dan lain-lain. Infak sunah di antaranya, infak kepada fakir miskin sesama muslim, infak bencana alam, infak kemanusiaan, dan lain-lain
Iura stolae	: Sumbangan yang diberikan dalam rangka penerimaan sakramen dan sakramentali
Kas paroki	: Uang yang dikelola untuk kepentingan umat pada umumnya, misalnya: karya kerasulan, perawatan gedung, gereja, sumbangan, dan lain-lain
Kas pastoralan	: Uang yang dikelola untuk menolong kehidupan imam paroki bersama pembantu-pembantunya
Kaul	: janji yang diucapkan oleh seorang anggota religius. Kaul yang diikrarkan meliputi kaul kemiskinan, kemurnian, dan ketaatan. Pada umumnya kaul diucapkan setelah selesai masa novisiat. Ada dua macam kaul, kaul sementara dan kaul kekal. Ini disesuaikan dengan tarekat religius masing-masing
Kelahiran Kembali	: dilahirkan kembali atau memulai hidup secara baru, dan merupakan karya Roh Kudus, yang dengannya kita mengalami perubahan hati. Barangkali lebih baik diungkapkan sebagai "dilahirkan kembali dari atas" (Yoh. 3:7), "dibangunkan" (Ef. 2:1), "Kristus nyata di dalam kamu" (Gal. 4:19), "pembaharuan budi" (Rm. 12:2), "permandian" (Tit. 3:5)
Keuskupan	: sebuah wilayah administratif yang diatur oleh seorang uskup. Dalam Gereja Katolik Roma, karena pengelompokan beberapa keuskupan yang berdekatan menjadi suatu Provinsi Gerejani keuskupan tertentu berfungsi sebagai pemersatu dan disebut keuskupan agung, dan dipimpin oleh Uskup Agung.
Kolekte	: Sumbangan yang dikumpulkan pada saat perayaan ekaristi atau ibadat
Kolekte khusus	: Kolekte yang diadakan untuk maksud tertentu, dan harus digunakan sesuai dengan maksud tersebut
Kongregasi	: Dalam agama Katolik, istilah kongregasi dapat mengacu ke pada jenis struktur administratif dalam Gereja Katolik Roma dalam Kuria Romawi atau dalam lembaga keagamaan
Liturgi	: bahasa Yunani, <i>leitourgia</i> , yang berarti kerja bersama. Kerja bersama ini mengandung makna peribadatan

kepada Allah dan pelaksanaan kasih, dan pada umumnya istilah liturgi lebih banyak digunakan dalam tradisi Kristen, antara lain umat Katolik

- Misa : bahasa Latin kuno missa yang secara harafiah berarti pergi berpencah atau diutus. Kata ini dipakai dalam rumusan pengutusan dalam bagian akhir Perayaan Ekaristi yang berbunyi "Ite, missa est" (Pergilah, tugas perutusan telah diberikan) yang dalam Tata Perayaan Ekaristi di Indonesia dipakai rumusan kata-kata "Marilah pergi. Kita diutus
- Paskah : (bahasa Yunani: Πάσχα, Paskha; bahasa Latin: Páscha, bahasa Aram: פֶּסַח Pasha; dari bahasa Ibrani: פֶּסַח Pesah. adalah perayaan terpenting dalam tahun liturgi gerejawi Kristen. Bagi umat Kristen, Paskah identik dengan Yesus, yang oleh Paulus disebut sebagai "anak domba Paskah"; jemaat Kristen hingga saat ini percaya bahwa Yesus disalibkan, mati dan dikuburkan, dan pada hari yang ketiga bangkit dari antara orang mati
- Pastor : berasal dari Alkitab. Dalam Alkitab Ibrani (atau Perjanjian Lama), digunakan kata רֹעֶה (ra'ah) dalam bahasa Ibrani untuk "gembala". Kata ini digunakan 173 kali untuk menggambarkan tindakan memberi makan kepada domba-domba seperti dalam Kitab Kejadian 29:7 dan juga sehubungan dengan manusia seperti dalam Yeremia 3:15, "Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai dengan hati-Ku; mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian
- Perayaan Ekaristi : berasal dari bahasa Yunani εὐχαριστώ, yang artinya berterima kasih atau bersyukur. Perjamuan Kudus, Perjamuan Suci, Perjamuan Paskah, atau Ekaristi (bahasa Inggris: eucharist) adalah suatu ritus yang dipandang oleh kebanyakan Gereja dalam Kekristenan sebagai suatu sakramen. Menurut beberapa kitab Perjanjian Baru, Ekaristi dilembagakan oleh Yesus Kristus saat Perjamuan Malam Terakhir.
- Sakramen : Sakramen (bahasa Inggris: sacrament) —dengan kata sifatnya sakramental (bahasa Inggris: sacramental), sebagaimana dipahami oleh Gereja Katolik, adalah tanda yang terlihat, yang dapat ditangkap oleh panca indera, yang dilembagakan oleh Yesus dan dipercayakan

kepada Gereja, sebagai sarana yang dengannya rahmat dari Allah dinyatakan melalui tanda yang diterimakan, yang membantu penerimanya untuk berkembang dalam kekudusan, dan berkontribusi kepada pertumbuhan Gereja dalam amal-kasih dan kesaksian. Gereja Katolik Ritus Timur umumnya menyebut Sakramen dengan istilah "Misteri" atau "Misteri Suci".

- Sedekah : Pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekadar zakat maupun infak
- Seminari : Tempat pendidikan bagi calon rohaniwan Kristiani, entah itu Kristen yang mendidikpendeta atau Katolik yang mendidikpastor. Seminari berasal dari kata Seminarium dari bahasa Latin yang terbentuk dari kata dasar semen, artinya benih. Maka, Seminari berarti tempat penyemaian benih. Maksudnya, benih panggilan rohani yang ada pada seseorang, disemaikan dengan pendidikan di Seminari. Di Gereja Katolik ada jenjang Seminari Menengah (setingkat SMA) dan Seminari Tinggi (setingkat perguruan tinggi). Seminari merupakan sekolah-sekolah yang diselenggarakan oleh pihak Kristen (Katolik, Ortodoks maupun Protestan) serta Yahudi untuk mendidik calon pemimpin agama mereka. Sekolah-sekolah ini kadang-kadang disebut pula sekolah teologi. Sekolah Alkitab cenderung memberikan pendidikan serupa, namun orientasi pendidikannya biasanya evangelikal atau fundamentalis
- Sinode : Biasa dikenal dengan istilah konsili, merupakan pertemuan dalam Agama Kristen yang iasanya diselenggarakan untuk mengambil keputusan menyangkut masalah doktrin, administrasi, atau aplikasi.
- Stipendium : Sumbangan yang diberikan apabila seseorang minta ujud misa
- Sumbangan : Pemberian sukarela baik berupa uang maupun barang
- Sumbangan untuk maksud tertentu : Sumbangan yang harus digunakan sesuai dengan tujuan si pemberi (*intentio dantis*)
- Uang asistensi : Sumbangan yang diberikan pada seorang imam yang diminta untuk memimpin perayaan ekaristi
- Uang cuti : Uang yang diberikan kepada imam setahun satu kali untuk liburan tahunan

Uang saku : Uang bulanan yang diberikan kepada imam paroki untuk kepentingan pribadi, penggunaannya tidak perlu dilaporkan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengajarkan tentang filantropi kepada umatnya dalam berbagai bentuk bantuan sosial. Zakat, infak, shadaqah dan wakaf (Ziswaf) merupakan bentuk-bentuk filantropi yang ada di dalam Islam. Dan secara umum memiliki potensi yang cukup besar dengan jumlah sekitar Rp 217 triliun setiap tahunnya di Indonesia saja¹.

Fungsi dari filantropi pada awal terbentuknya negara Islam pada masa Nabi Muhammad SAW di antaranya berbentuk penyediaan air minum bagi khalayak umum, pembangunan masjid, pemberian makan orang miskin, pembebasan budak, dan pemenuhan biaya-biaya yang timbul dari penjamuan tamu-tamu dari negara asing sebagai bentuk pemenuhan panggilan terhadap seruan Nabi Muhammad SAW².

Keberadaan dana filantropi pada masyarakat tertentu pada saat dalam jumlah besar sangat penting dalam pemeliharaan dan peningkatan kohesi sosial. Kesediaan mereka yang mempunyai (*aghniyaa*) memberi dan berbagi bukan hanya dapat meringankan beban kehidupan kaum fakir, miskin, dan mereka lemah dan tertindas (*dhu'afa* dan *mustadh'afin*) secara ekonomi, politik, dan sosial,

¹Azyumardi Azra, "Negara dan Filantropi Islam", dalam <http://www.uinjkt.ac.id/index.php/section-blog/28-artikel/2485-negara-dan-filantropi-islam.html>, diakses tanggal 10 Oktober, 2014.

² Monzer Kahf, Instruments of Meeting Budget Deficit in Islamic Economy, Islamic Development Bank Islamic Research And Training Institute, *Research Paper* - No. 42, Th. 1997, 23.

melainkan juga dapat mengurangi—jika tak menghilangkan—kecemburuan dan kesenjangan sosial di antara kelas-kelas sosial³.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2005), memberikan gambaran betapa masyarakat Indonesia (pada 11 provinsi) memberikan donasi zakatnya (fitrah dan maal) melalui masjid sebesar 70% dan terendah melalui Baitul Maal wattamwil (BMT) dengan kisaran 0,2%. Dan besarnya distribusi derma kategori organisasi yang berorientasi pada sosial juga tertinggi dilakukan oleh Masjid, yakni sebesar 85% dari dana yang mereka peroleh dari para filantropis⁴ dengan sasaran pemberian zakat maal tertinggi sebesar 75% dan zakat fitrah sebesar 69% bagi kaum fakir dan miskin⁵.

Masjid sebagai rumah ibadah bagi umat Islam memiliki beberapa fungsi yang salah satu di antaranya adalah sebagai media pengelolaan filantropi berupa zakat, infak, shadaqah dan wakaf. Fungsi masjid tersebut dimaksudkan agar masjid bisa menjadi pusat untuk meningkatkan ekonomi umat⁶.

Demikian halnya di dalam Islam, di dalam tradisi Katolik, dana filantropi diperuntukan sebagai bantuan kepada mereka yang membutuhkan sebagai manifestasi pelayanan kepada Tuhan Kristus sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Paulus untuk mendapatkan kasih Allah. Tujuan dari pemberian dana

³Azyumardi Azra, Filantropi untuk Kohesi Sosial, dalam <http://nasional.kompas.com/read/2012/08/18/1654224/Filantropi.untuk.Kohesi.Sosial>, diakses tanggal 16 November, 2014.

⁴ PBB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Filantropi Untuk Kebajikan Bersama”, *Religia: Jurnal Filantropi Islam*, No. 11/Vol.IV Juni 2005, 6.

⁵ *Ibid.*, 7.

⁶ Dewan Masjid Indonesia, *Panduan Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dewan Masjid Indonesia Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2013), 7.

filantropi tersebut untuk memeteraikan mereka ke dalam kasih Allah karena mereka telah mendapatkan kekayaan atau pun kecukupan⁷.

Sebagai rumah ibadah, Masjid Syuhada Yogyakarta juga tidak menafikan fungsinya sebagai basis filantropi Islam. Yayasan Masjid Syuhada (YASMA) dalam mengelola dana filantropi mendirikan sebuah lembaga zakat, infaq dan shadaqah (LAZIS). Hal tersebut diharapkan dapat menjembatani keinginan para filantropis untuk membantu para mustahik (orang-orang yang berhak menerima filantropi)⁸.

Salah satu tujuan dari Gereja Santo Antonius adalah memberdayakan umat untuk memberdayakan kaum kecil, lemah, miskin, tersingkir dan difabel (KLMTD). Bentuk dari tujuan tersebut ditunjukkan dengan sikap keberpihakan kepada KLMTD tersebut sebagai bentuk pemberdayaan, tidak hanya sekadar kepedulian (karitatif) kepada mereka. Hal tersebut diwujudkan dengan pendampingan dan keterlibatan umat dengan membantu KLMTD yang miskin dan lemah menjadi kuat dan kaya dalam kasih dan karya⁹.

Secara historis, Masjid Syuhada didirikan dan dikembangkan berdasarkan dana filantropi yang terkumpul dari para filantropis di Indonesia dan luar negeri¹⁰. Para filantropis dari masyarakat Aceh misalnya, telah mendermakan dana sebesar

⁷ Suharta Natanael, *Tanggung Jawab Sosial Organisasi dan Al-kitab*, dalam <http://mengenal-tuhan.blogspot.com/2014/05/tanggung-jawab-sosial-organisasi-dan.html>, diakses tanggal 10 November, 2014.

⁸ Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta, *Musyawahar Besar V*, (Yogyakarta: Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta, 2013), 62.

⁹ P. Mutiara Andalas, J.S., et.al., *Bertumbuh untuk Berbagi. 85th Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta*, (Yogyakarta: Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta, 2011), 29

¹⁰ Panitia Pendirian Masjid Peringatan Sjuhada, *Kenang-kenangan Masjid Sjuhada*, (Jogjakarta: 1953), 28.

Rp 25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah) untuk pembangunan Masjid Syuhada. Begitu pula rakyat dari negara Pakistan menyumbangkan 24 helai karpet permadani yang cukup mewah di zamannya untuk digunakan sebagai alas shalat umat Islam di Masjid Syuhada ketika awal pendirian Masjid Syuhada¹¹.

Begitu pula dengan Gereja Santo Antonius. Sejak didirikan pertama kali tidak lepas dari jasa filantropi dari seorang nyonya di negeri Belanda yang telah mendermakan kekayaannya untuk pembangunan gereja di kawasan Kotabaru. Meski si penderma mensyaratkan nama gereja tersebut dengan nama Santo Antonius Padua, umat Katolik pada masa itu sangat terbantu dengan adanya bantuan dana tersebut sehingga bertambah banyaknya umat Katolik yang ingin beribadah di Kotabaru dapat terlayani dengan baik¹².

Berdasarkan pengamatan (*observasi*) penulis, Masjid Syuhada memiliki keunggulan yang tidak banyak dimiliki masjid lain dalam hal filantropi. Pertama, banyaknya kegiatan yang diadakan oleh lembaga-lembaga yang ada di lingkungan Masjid Syuhada tentu sangat dipengaruhi oleh besarnya dana filantropi yang membiayai kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial tersebut. Kedua, profil jamaah masjid yang rata-rata dari ekonomi menengah ke atas tentu menjadi kekuatan filantropi yang besar di Masjid Syuhada. Hal tersebut dapat dilihat dari pengunjung Masjid Syuhada yang berkendaraan empat atau penampilan para jamaahnya di forum-forum pengajian atau kegiatan yang ada di Masjid Syuhada. Di sisi lain, Masjid Syuhada bisa dikatakan tidak memiliki jamaah tetap karena

¹¹ *Ibid.*

¹² G. Moedjanto, et. al., *Sejarah Gereja Kotabaru Santo Antonius dan Kehidupan Umatnya*, (Yogyakarta: Gereja Santo Antonius, 1976), 16.

daerah Kotabaru tidak sama dengan demografi daerah yang lain di mana masyarakat sekitar masjid menjadi jamaah tetap bagi masjid yang bersangkutan.

Sama halnya dengan Masjid Syuhada, Gereja Santo Antonius yang berada di daerah Kotabaru setiap peribadatan misa hampir penuh sesak dengan kendaraan baik yang berasal dari dalam maupun luar Yogyakarta. Kegiatan misa di Gereja Santo Antonius bisa dikatakan sebagai gereja dengan umat terpadat, karena disetiap misa kendaraan-kendaraan mewah terparkir di sepanjang jalan protokol yang mengakibatkan kemacetan dan bahkan Dinas Perhubungan biasanya harus menutup akses jalan protokol tersebut.

Dari fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius memiliki daya magnet tersendiri bagi umat muslim mau pun Katolik untuk beribadah di kedua tempat ibadah tersebut, sehingga berimplikasi terhadap besarnya *cashflow* (aliran dana) filantropi di dua rumah ibadah tersebut.

Penelitian ini dipandang perlu untuk menggali fungsi-fungsi manajemen di antara Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius terkait pengelolaan filantropi di dua rumah ibadah tersebut, di samping mengenali karakteristik manajemen yang ada di antara keduanya. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “Manajemen Filantropi Berbasis Rumah Ibadah” (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, di dalam penelitian ini ada dua rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana manajemen filantropi di Masjid Syuhada Yogyakarta dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta?
2. Apa persamaan dan perbedaan manajemen filantropi Masjid Syuhada Yogyakarta dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis angkat di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan tentang manajemen filantropi di Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta.
- b. Untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan manajemen filantropi Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, ada dua manfaat yang dapat diperoleh baik secara praktis mau pun secara teoritis.

a. Manfaat secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen filantropi di kedua rumah ibadah tersebut terutama pada rentang waktu lima tahun terakhir, yaitu tahun 2011 sampai 2015, sehingga memberikan inspirasi atau pengetahuan bagi para *stakeholder* yang ingin berkiprah dalam pengembangan manajemen filantropi.

b. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan tambahan referensi bagi peneliti berikutnya, serta memberikan tambahan wawasan akademik bagi *stakeholder* untuk pengembangan manajemen filantropi ke depan.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian tentang filantropi sebelumnya yang berkaitan dengan pola manajemen filantropi di dalam Islam, yakni zakat, infaq, shadaqah dan wakaf dan filantropi di dalam agama Katolik. Penelitian-penelitian di dalam Islam tersebut antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh April Purwanto yang menekankan pada sisi manajemen internal yang berkaitan dengan diferensiasi, brand dan positioning strategi fundraising yang dilakukan oleh DPU Daarut Tauhiid sebagai Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)¹³. Lalu penelitian yang

¹³ April Purwanto, *Strategi fundraising zakat infak dan sedekah Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Yogyakarta*, Tesis tidak dipublikasikan, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), 25.

dilakukan oleh Yasin Baidi menekankan pada reinterpretasi objek, subjek dan alokasi distribusi zakat pada konteks saat penelitian tersebut dibuat¹⁴.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Foyasal Khan yang menjelaskan bahwa, meskipun pembiayaan pada sektor mikro dapat mengurangi jumlah kemiskinan, namun tidak dapat menghapus kedalaman masalah kemiskinan tersebut. Menurut penulis, *waqf* merupakan jalan terbaik dalam pengembangan pembangunan ekonomi dengan pemberian fasilitas gratis dalam bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, dan lain sebagainya. Menurut penulis, *waqf* bersama dengan zakat dapat menjadi pola utama dalam mengentaskan kemiskinan¹⁵. Begitu pula penelitian tesis yang ditulis oleh Taufik Rahayu Syam menyebutkan bahwa pada kurun waktu 2004-2009 pemberdayaan Yayasan Badan Wakaf UII kurang berkembang dan tidak terlalu besar kontribusinya terhadap pemasukan keuangan kepada yayasan. Di samping itu, penulis hanya memfokuskan penelitian tersebut pada aspek yuridis (hukum)nya saja¹⁶.

Pada penelitian Tesis yang ditulis oleh Sugeng Riyadi menyebutkan bahwa wakaf tunai (*cash wakaf*) telah mengacu pada hukum positif yang berlaku di Indonesia dengan dasar pengelolaan yang *jaiz* (boleh) secara syar'i. Di samping itu, model pemberdayaan wakaf tunai di BPWT PWNU DIY dengan sistem

¹⁴ Yasin Baidi, *Zakat dan Perubahan Sosial: Telaah terhadap Interpretasi dan Mekanisme Alokasi Zakat oleh Rumah Zakat Indonesia DSUQ (RZI-DSUQ)* Yogyakarta, Tesis tidak dipublikasikan, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), 16.

¹⁵ Foyasal Khan, *Waqf: An Islamic Instrument Of Poverty Alleviation - Bangladesh Perspective*, penelitian dipresentasikan dalam *Seventh International Conference – The Tawhidi Epistemology: Zakat and Waqf Economy*, Bangi 2010, 66.

¹⁶ Taufik Rahayu Syam, *Tinjauan normatif-yuridis terhadap pengelolaan dan pemberdayaan wakaf di Yayasan Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia*, Tesis tidak dipublikasikan, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga konsentrasi Hukum Bisnis Islam, 2010). hlm. 165.

investasi deposito di iB BNI dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* yang keuntungannya digunakan sebagai biaya operasional PWNUI DIY¹⁷.

Penelitian lainnya adalah penelitian berupa tesis yang ditulis oleh Musthafa yang menyebutkan bahwa terdapat pembaruan dalam undang-undang perwakafan di Indonesia mengenai definisi, jenis benda wakaf, perubahan dan pengalihan benda wakaf, dan pembaruan pada sistem manajemen pengelolaan wakaf¹⁸.

Penelitian Tesis yang ditulis oleh Doddy Afandi Firdaus memaparkan bahwa prosedur dan pemanfaatan wakaf tunai hanya pada pemanfaatan al-Qur'an Braille dan rumah bersalin secara Cuma-Cuma. Ada kekeliruan paradigma tentang wakaf tunai tersebut selain itu pemanfaatannya justru berdasarkan pada keberadaan orang miskin yang dianalogikan pada mustahiq zakat. Dari penelitian itu pula terdapat respon masyarakat miskin yang sangat senang dengan program di Dompot Dhuafa Bandung tersebut dengan persentase 90% dari responden yang diteliti¹⁹.

Sedangkan di dalam tradisi Katolik, tidak banyak penelitian yang berkenaan dengan manajemen filantropi. Meski demikian, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Fransiskus Randa yang menjelaskan bahwa akuntabilitas penggalangan dana di tingkat stasi telah dilakukan secara transparan dengan diumumkankannya pada

¹⁷Sugeng Riyadi, *Pemberdayaan Wakaf Tunai Nahdhatul Ulama (Studi pada Badan Pengelola Wakaf Tunai PWNUI DIY)*, Tesis tidak dipublikasikan, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga konsentrasi Hukum Bisnis Islam, 2009), 134-135.

¹⁸Musthafa, *Sisi-sisi Pembaruan Hukum Perwakafan di Indonesia (Studi Analitis UU. 41 tahun 2001 tentang Wakaf)*, Tesis tidak dipublikasikan, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga konsentrasi Hukum Bisnis Islam, 2009), 109-110.

¹⁹Doddy Afandi Firdaus, *Pemanfaatan Wakaf Tunai untuk Kebutuhan Hidup Keluarga Miskin di Dompot Dhuafa Bandung*, Tesis tidak dipublikasikan, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, 2011), 115.

setiap peribadatan dihari minggu, namun pada tingkat paroki masih dijalankan setengah hati mengingat masih dikelola secara otoritatif oleh para pastor, dan untuk itu perlu dilakukan optimalisasi peran Dewan Keuangan²⁰.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pokok persoalan yang akan diteliti. Jika pada penelitian-penelitian sebelumnya lebih pada penerapan hukum dan lain sebagainya tentang filantropi (zakat, infak, shadaqah dan wakaf) yang ada di dalam Islam, dan di sisi lain di dalam tradisi Katolik demikian pula, di dalam penelitian ini lebih menekankan pada perbandingan aspek manajemen dalam penghimpunan (*fundraising*) dan pendistribusian (*distributing*) dana filantropi lintas agama, yakni Islam dan Katolik dengan basis rumah ibadah di kedua agama tersebut dengan data manajemen lima tahun tahun terakhir.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Filantropi

Manajemen merupakan proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien dalam sebuah organisasi melalui fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengendalian sumberdaya-sumber daya yang ada di dalam sebuah organisasi²¹.

²⁰ Fransiskus Randa, Akuntabilitas Keuangan dalam Organisasi Keagamaan (Studi etnografi pada Sebuah Gereja Katolik di Tana Toraja), *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi* Vol 9 No 2 Oktober 2011, 80.

²¹ Ricard L. Daft, *Era Baru Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 6.

Di dalam fungsi perencanaan, manajer mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi di masa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang dibutuhkan di dalam pencapaiannya²².

Berbeda dengan perencanaan, pada fungsi manajemen berupa pengelolaan, manajer memberikan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas, dan mengalokasikan sumber daya di seluruh organisasi²³. Pada fungsi manajemen kepemimpinan, manajer menggunakan pengaruhnya dalam memotivasi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan fungsi pengendalian, menggariskan kepada otoritas manajemen untuk memonitor sumber daya manusia, menentukan organisasi berjalan sesuai tujuannya dan mengoreksi hal-hal yang diperlukan²⁴.

Sedangkan filantropi (bahasa Yunani: *philein* berarti cinta, dan *anthropos* berarti manusia) merupakan setiap pertolongan seseorang kepada orang lain sebagai bentuk kecintaan terhadap sesama manusia, dengan menyumbangkan waktu, uang, dan tenaganya. Akan tetapi, umumnya istilah ini diberikan pada orang-orang yang memberikan banyak dana untuk amal kebajikan. Seorang filantropis merupakan seorang kaya raya yang sering menyumbang untuk kaum miskin²⁵.

Filantropi ini dapat diberikan oleh individu-individu tertentu maupun oleh sebuah organisasi. *Corporate social responsibility* (CSR) atau sering disebut

²² *Ibid.*, 7.

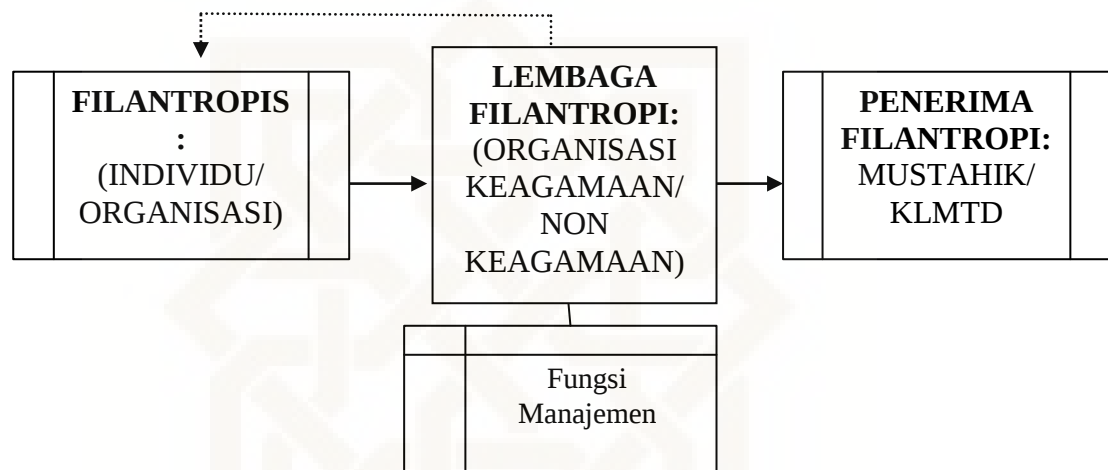
²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*, 8

²⁵ Natanael, *Tanggung Jawab Sosial*, diakses tanggal 10 November, 2014.

sebagai Tanggung jawab sosial perusahaan adalah salah satu bentuk filantropi organisasi²⁶.

Penerapan manajemen filantropi tersebut dapat diilustrasikan dalam skema berikut:



Gambar 1

Manajemen Filantropi Berbasis Rumah Ibadah

Keterangan:

- = penerimaan/penghimpunan dan penyaluran
→ = pelaporan

2. Flantropi dalam Islam

Didalam Islam ada beberapa bentuk filantropi yang sangat terkenal dan menjadi bagian dari sumber kemakmuran ekonomi bagi umat yang lemah. Filantropi tersebut diantaranya:

²⁶ *Ibid.*

a. Zakat (*fiṭrah dan māl*)

Bentuk filantropi zakat (= *zaka*: berkah, tumbuh, bersih, dan baik), merupakan bentuk pemberian dari sebagian filantropis kepada para mustahik (orang yang berhak menerima zakat) dengan ketentuan-ketentuan khusus seperti mencukupi nisab dan haul serta dengan jumlah kadar tertentu²⁷.

Sebagaimana yang termaktub di dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 267, yang artinya: *267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

Yang selanjutnya diperuntukkan bagi golongan-golongan yang berhak menerima zakat sebagaimana termaktub dalam Q.S. at-Tawbah [9]: 60, yang artinya:

*60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*²⁸.

²⁷ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-undang)*, (Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2006), 1-3

²⁸ Yang berhak menerima zakat ialah: 1. orang fakir: orang yang Amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya. 2. orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan. 3. Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat. 4. Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah. 5. memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir. 6. orang berhutang: orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya. 7. pada jalan Allah (*sabilillah*): Yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa *fi sabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain. 8. orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

b. Infaq

Infak (= *nafaqa*: menafkahkan atau membelanjakan) dengan bentuk lain berupa *nafaqah* (nafkah) merupakan bentuk filantropi dari seseorang kepada orang lain berupa dana belanja (operasional). Filantropi ini dapat berupa hibah, hadiah dan zakat ketika si pemberi masih hidup, maupun berbentuk wasiat yang diberikan ketika filantropis meninggal dunia)²⁹. Dalam pendapat lainnya, infak dibagi ke dalam dua macam, yaitu infak keluarga (*nafaqah*) dan infak kemasyarakatan/negara³⁰.

c. Shadaqah

Filantropi shadaqah (= *ṣadaqa* (jamak dari *ṣidqan*): kejujuran, berkata benar) merupakan filantropi yang diberikan oleh filantropis secara spontan tanpa dibatasi oleh jumlah dan waktu tertentu demi mencari ridha dan pahala dari Allah Swt. Meski demikian sebagian cendekiawan muslim (*fuqaha'*) mempersamakan shadaqah dan zakat³¹. Dan ada pula yang berpendapat bahwa bentuk filantropi ini adalah shadaqah sunnah yang berbeda dengan zakat yang sifatnya wajib³².

²⁹ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat*, 5-7.

³⁰ Rachmat Djatmika, *Filantropi Islam menurut Yurispudensi Islam*, ed. Idris Thaha, di dalam: *Berderma untuk Semua, Wacana dan Praktik Filantropi Islam*, (Jakarta: Teraju, 2003) , 32-33

³¹ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat*, 8-9.

³² Rachmat Djatmika, *Filantropi Islam.*, 31.

d. Wakaf

Wakaf (= *waqafa yaqifu* : berdiri, berhenti, ragu-ragu, menahan, mencegah)³³. Beberapa ulama memberikan pandangan mereka tentang wakaf, di antaranya Ibnu Qudamah, seorang ulama bermazhab hanbali, yang berpendapat, bahwa waqaf itu adalah: *taḥbīsul aṣli wa tasbīlul ṣamarah* (menahan yang asal dan memberikan hasilnya). Atau menurut Syamsuddin al-Maqdisi yang juga bermazhab Hanbali, berpendapat bahwa wakaf berarti: *taḥbīsul aṣli wa tasbīlul manfa'ah* (menahan yang asal dan memberikan manfaatnya)³⁴. Di dalam Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf disebutkan bahwa wakaf didefinisikan sebagai perbuatan hukum wakif (pemberi wakaf) untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda yang menjadi miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau sementara waktu tertentu guna sebagai keperluan ibadah maupun kesejahteraan umum sesuai syariah³⁵.

Dari berbagai bentuk filantropi tersebut, dapat diberikan secara langsung oleh filantropis mau pun melalui lembaga-lembaga tertentu yang memiliki legalitas untuk mengelolaannya. Lembaga tersebut dapat berupa Baitul Maal (seperti dikenal di zaman Rasulullah SAW³⁶) maupun Organisasi Pengelola Zakat (seperti: Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ))³⁷.

³³ Juhaya S. Praja dan Mukhlisin Muzarie, *Pranata Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Dinamika, 2009), 26

³⁴ Abdurrahman Kasdi, *Fiqh Wakaf*, (Yogyakarta: STAIN Kudus-Idea Pres, 2013), 13.

³⁵ Jaiih Mubarak, *Wakaf Produktif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), 42.

³⁶ Hertanto Widodo, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organsiasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2001), 5.

³⁷ *Ibid.*, 6

3. Flantropi dalam Katolik

Ajaran tentang filantropi di dalam agama Katolik diilhami dari ajaran-ajaran Yesus yang temaktub di dalam Alkitab (*Bible*), di antaranya adalah:

a. Imamat (Im) 1:3;

(3) Jikalau persembahannya merupakan korban bakaran dari lembu, haruslah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercela. Ia harus membawanya ke pintu Kemah Pertemuan, supaya TUHAN berkenan akan dia³⁸.

b. Imamat (Im) 23:10-13;

(10) Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu sampai ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, dan kamu menuai hasilnya, maka kamu harus membawa seberkas hasil pertama dari penuaianmu kepada imam,

(11) dan imam itu haruslah mengunjukkan berkas itu di hadapan TUHAN, supaya TUHAN berkenan akan kamu. Imam harus mengunjukkannya pada hari sesudah sabat itu.

(12) Pada hari kamu mengunjukkan berkas itu kamu harus mempersembahkan seekor domba berumur setahun yang tidak bercela, sebagai korban bakaran bagi TUHAN,

(13) serta dengan korban sajiannya dari dua persepuluh efa tepung yang terbaik, diolah dengan minyak, sebagai korban api-apian bagi TUHAN yakni bau yang menyenangkan, serta dengan korban curahannya dari seperempat hin anggur³⁹.

c. Ulangan (Ul) 26:2.

(2) maka haruslah engkau membawa hasil pertama dari bumi yang telah kaukumpulkan dari tanahmu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, dan haruslah engkau menaruhnya dalam bakul, kemudian pergi ke tempat yang akan dipilih TUHAN, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana⁴⁰.

d. Galatia (Gal) 10: 6.

³⁸ Imamat (Im) 1:3, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari, 2015.

³⁹ Imamat (Im) 23:10-13, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari, 2015.

⁴⁰ Ulangan (Ul) 26:2, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari, 2015.

10. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.⁴¹

e. Matius (Mat) 22: 37-38

37. Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu"⁴².

38. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama.

f. Matius (Mat) 5: 44

44. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu⁴³.

g. Matius (Mat) 25: 31-46

31. "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.

32. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing,

33. dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

34. Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.

35. Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan;

36. ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku.

37. Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum?

⁴¹ Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Galatia 6:10, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari, 2015.

⁴² Matius (Mat) 22: 37-38, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari, 2015.

⁴³ Matius (Mat) 5: 44, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari, 2015.

38. Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian?

39. Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau?

40. Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

41. Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

42. Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;

43. ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.

44. Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau?

45. Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

46. Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.⁴⁴

h. Raja-raja (Raj) 17: 24-41

24. Raja Asyur mengangkut orang dari Babel, dari Kuta, dari Awa, dari Hamat dan Sefarwaim, lalu menyuruh mereka diam di kota-kota Samaria menggantikan orang Israel; maka orang-orang itupun menduduki Samaria dan diam di kota-kotanya.

25. Pada mulanya waktu mereka diam di sana tidaklah mereka takut kepada TUHAN, sebab itu TUHAN melepaskan singa-singa ke antara mereka yang membunuh beberapa orang di antara mereka.

26. Lalu berkatalah orang kepada raja Asyur: "Bangsa-bangsa yang tuanku angkut tertawan dan yang tuanku suruh diam di kota-kota Samaria

⁴⁴ Matius (Mat) 25: 31-46, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari, 2015.

tidaklah mengenal hukum beribadah kepada Allah negeri itu, sebab itu dilepaskan-Nyalah singa-singa ke antara mereka yang sesungguhnya membunuh mereka, oleh karena mereka tidak mengenal hukum beribadah kepada Allah negeri itu."

27. Lalu raja Asyur memberi perintah: "Suruhlah pergi ke sana salah seorang imam yang telah kamu angkut dari sana ke dalam pembuangan. Biarlah ia pergi dan diam di sana dan mengajarkan kepada mereka hukum beribadah kepada Allah negeri itu!"

28. Salah seorang imam yang telah mereka angkut dari Samaria ke dalam pembuangan pergi dan diam di Betel. Ia mengajarkan kepada mereka bagaimana seharusnya berbakti kepada TUHAN.

29. Tetapi setiap bangsa itu telah membuat allahnya sendiri dan menempatkannya di kuil di atas bukit-bukit pengorbanan, yang dibuat oleh orang-orang Samaria; setiap bangsa bertindak demikian di kota-kota yang mereka diami:

30. orang-orang Babel membuat patung Sukot-Benot, orang-orang Kuta membuat patung Nergal, orang-orang Hamat membuat patung Asima,

31. dan orang-orang Awa membuat patung Nibhas dan Tartak. Orang-orang Sefarwaim membakar anak-anak mereka sebagai korban bagi Adramelekh dan Anamelekh, para allah di Sefarwaim.

32. Di samping itu mereka berbakti kepada TUHAN dan mengangkat dari kalangan mereka imam untuk bukit-bukit pengorbanan, maka orang-orang inilah yang melakukan ibadah bagi mereka di kuil di atas bukit-bukit pengorbanan itu.

33. Mereka berbakti kepada TUHAN, tetapi dalam pada itu mereka beribadah kepada allah mereka sesuai dengan adat bangsa-bangsa yang dari antaranya mereka diangkut tertawan.

34. Sampai hari ini mereka berbuat sesuai dengan adat yang dahulu. Mereka tidak berbakti kepada TUHAN dan tidak berbuat sesuai dengan ketetapan, hukum, undang-undang dan perintah yang diperintahkan TUHAN kepada anak-anak Yakub yang telah dinamai-Nya Israel.

35. TUHAN telah mengadakan perjanjian dengan mereka dan memberi perintah kepada mereka: "Janganlah berbakti kepada allah lain, janganlah sujud menyembah kepadanya, janganlah beribadah kepadanya dan janganlah mempersembahkan korban kepadanya.

36. Tetapi TUHAN yang menuntun kamu dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang teracung, kepada-Nyalah kamu harus berbakti, kepada-Nyalah kamu harus sujud menyembah dan mempersembahkan korban.

37. Tetapi kamu harus berpegang kepada ketetapan-ketetapan, peraturan-peraturan, hukum dan perintah yang telah ditulis-Nya bagimu dengan

melakukannya senantiasa dengan setia, dan janganlah kamu berbakti kepada allah-allah lain.

38. Janganlah kamu melupakan perjanjian yang telah Kuadakan dengan kamu dan janganlah kamu berbakti kepada allah lain,

39. melainkan kepada TUHAN, Allahmu, kamu harus berbakti, maka Ia akan melepaskan kamu dari tangan semua musuhmu."

40. Tetapi mereka tidak mau mendengarkan, melainkan mereka berbuat sesuai dengan adat mereka yang dahulu.

41. Demikianlah bangsa-bangsa ini berbakti kepada TUHAN, tetapi dalam pada itu mereka beribadah juga kepada patung-patung mereka; baik anak-anak mereka maupun cucu cicit mereka melakukan seperti yang telah dilakukan nenek moyang mereka, sampai hari ini⁴⁵.

i. Lukas (Luk) 10: 25-37

25. Pada suatu kali berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencoba Yesus, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

26. Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kaubaca di sana?"

27. Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

28. Kata Yesus kepadanya: "Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup."

29. Tetapi untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus: "Dan siapakah sesamaku manusia?"

30. Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati.

31. Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan.

32. Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan.

33. Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan.

⁴⁵ 2Raja-raja (Raj) 17: 24-41, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari, 2015.

34. Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.

35. Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.

36. Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?"

37. Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"⁴⁶

j. Kisah Para Rasul (Kis) 11: 26

26. Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.

Berdasarkan ajaran yang termaktub di dalam alkitab tersebut, semangat filantropi di lingkungan umat Katolik menjadi sesuatu yang penting di samping ajaran-ajaran gereja lainnya⁴⁷.

Bentuk filantropi yang ada di lingkungan gereja Katolik, antara lain:

a. Sumbangan Kolekte

Kolekte (*collecta* -bahasa Latin) yang berarti sumbangan untuk makan bersama, pengumpulan, rapat atau sidang. Istilah yang sama ini (*collecta*) dalam tradisi liturgi dipakai untuk persekutuan beriman yang terbentuk sebagai satu kelompok doa di suatu tempat (gereja)⁴⁸. Jadi, Kolekte ini merupakan ungkapan

⁴⁶ Lukas (Luk) 10: 25-37, <http://alkitab.me/>, diakses tanggal 1 Januari 2015.

⁴⁷ I. Ismatono, *Filantropi dalam Dunia Kristiani*, ed. Idris Thaha, di dalam: *Berderma untuk Semua*, Wacana dan Praktik Filantropi Islam, (Jakarta: Teraju, 2003), 81.

⁴⁸ Romo Boli Ujan Svd, Kolekte sebagai kegiatan liturgis: Bawa Pasar ke Altar dan Altar ke Pasar?, dalam <http://katolisitas.org/4632/kolekte-sebagai-kegiatan-liturgis-bawa-pasar-ke-altar-dan-altar-ke-pasar>, diakses tanggal 15 November, 2014.

persembahan umat kepada Tuhan yang diperuntukkan untuk kepentingan ibadah suci dan kehidupan para pelayan⁴⁹.

Untuk pelaksanaan administratif, dana filantropi ini dikelola oleh Dewan Keuangan yang dibentuk oleh Uskup. Pembentukan dewan tersebut dimaksudkan agar manajemen filantropi tersebut lebih terarah sesuai dengan tujuan filantropi tersebut⁵⁰.

Besaran dana kolekte tersebut dapat berjumlah sepersepuluh dari harta yang dimiliki filantropis. Namun pada praktiknya, gereja tidak mempersoalkan jamaat yang memberikan kurang atau lebih dari besaran tersebut. Dimana pada dasarnya besaran dana tersebut sebesar dua persepuluhan (20%) sebagaimana yang telah dipraktikkan oleh orang-orang Israel sebagai syukur mereka kepada Tuhan dari hasil karya yang pertama, baik hewan maupun hasil panen perdana sebagaimana digariskan dalam (Im 1:3; Im 23:10-13; Ul 26:2)⁵¹.

b. Sumbangan Pembangunan Gereja

Bentuk filantropis ini dihimpun oleh gereja dari jamaat yang dipergunakan untuk pembangunan gereja. Penghimpunan tersebut dapat terjadi di tingkatan stasi mau pun paroki. Bentuk sumbangan ini dapat berupa lokasi gereja, tenaga dan dana.

⁴⁹ Fransiskus Randa, *Akuntabilitas Keuangan*, 72.

⁵⁰ *Ibid.*, 78.

⁵¹ Romo Boli Ujan Svd, *Kolekte sebagai kegiatan liturgis: Bawa Pasar ke Altar dan Altar ke Pasar?*, dalam <http://katolisitas.org/4632/kolekte-sebagai-kegiatan-liturgis-bawa-pasar-ke-altar-dan-altar-ke-pasar>, diakses tanggal 15 November, 2014.

Hal tersebut didorong oleh keinginan yang sama dari jemaat untuk mendirikan rumah Tuhan meskipun dalam keadaan darurat. Hal tersebut sebagaimana ungkapan Petrus P. (M39):

“Umat lebih sadar hidup menggereja. Di samping itu cukup banyak ditentukan oleh pengurus. Pengurus wilayah utara lebih baik sumber daya manusianya. Bahkan kami ada dana solidaritas dari setiap stasi untuk pembangunan Gereja dan kami ditawari, namun kami belum mau menerima karena Gereja yang kami bangun masih darurat nanti kalau sudah permanen baru kami menerimanya⁵².”

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk dari penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pemaparan secara deskriptif terhadap fenomena yang ada dengan bentuk argumentatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai subjek penelitian menurut pandangan manusia yang diteliti⁵³.

Menurut Somantri, metode penelitian kualitatif merupakan metode secara sistematis yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam proses identifikasi dan penjelasan fenomena sosial yang tengah ditelitsikanya⁵⁴.

⁵² Fransiskus Randa, *Akuntabilitas*, 73.

⁵³ Sulisty Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), 78.

⁵⁴ Gumilar Rusliwa Somantri, Memahami Metode Kualitatif, *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, vol. 9, no. 2, desember 2005, 58.

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti di dalam penelitian ini memaparkan fenomena dan temuan peneliti di lapangan secara deskriptif berdasarkan temuan-temuan dan data tersebut.

2. Subjek Penelitian

Untuk penelitian ini, karena penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka subjek penelitian yang digunakan adalah dengan *creation-based selection* dan *snow ball sampling*. *Creation-based selection* menurut Muhajir, merupakan pemilihan subjek penelitian berdasarkan asumsi bahwa subjek dalam penelitian merupakan aktor dalam penelitian ini. Sedangkan *snow ball sampling* dipergunakan untuk memperluas subjek penelitian⁵⁵.

Dalam penelitian ini, penulis menentukan beberapa subjek penelitian di antaranya adalah pengurus Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta dan Pejabat Pastoral Gereja Santo Antonius Kotabaru.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (*informan*) dengan teknik pengambilan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang penulis peroleh dari referensi pustaka dan dokumen penting lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Sehingga data tersebut dapat dijadikan dasar untuk melakukan pembahasan dan analisis penelitian ini.

⁵⁵ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 33.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini secara praktis dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan, melakukan wawancara dengan informan dan mencari data berdasarkan dokumen yang ada. Dengan teknik ini, penulis menggunakan peralatan seperangkat alat tulis, alat perekam dan alat pengambilan gambar⁵⁶.

Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang penulis peroleh pada saat observasi di lapangan.

5. Teknik analisis data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Model analisis ini lebih dikenal dengan istilah model interaktif. Menurut Idrus, dengan teknik ini tahapan analisis terdiri dari empat tahap. *Pertama*, tahap pengumpulan data; *kedua*, tahap reduksi data; *ketiga*, melakukan display data; *keempat*, melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan⁵⁷.

Pengumpulan data merupakan proses pencarian data dari informan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, penulis perlu memfokuskan objek penelitian, menentukan jenis penelitian, membuat pertanyaan

⁵⁶ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu*, 47.

⁵⁷ *Ibid*, 73.

analisis, memulai penelitian dari hal yang makro, mengomentari gagasan dan membuat memo untuk diri sendiri.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan mentransformasikan catatan-catatan yang ada di lapangan.

Untuk display data, penyajian terhadap sekumpulan informasi yang diperoleh oleh penulis untuk dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dari data yang ditampilkan⁵⁸.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima Bab yang berisi sebagai berikut: Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah berisikan informasi yang relevan sehingga dapat membantu untuk menemukan pokok-pokok permasalahan. Rumusan masalah adalah pertanyaan tentang suatu persoalan yang dengan penelitian ini dapat menemukan jawaban. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai melalui penelitian ini sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tinjauan pustaka berkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, sedangkan kerangka teori lebih menekankan pada teori-teori yang relevan dengan penelitian ini yang disajikan secara garis besar. Metode Penelitian secara spesifik

⁵⁸ *Ibid.*, 74.

mendeskripsikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup teori dan operasional penelitian, termasuk di dalamnya pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dan sistematika pembahasan yang berfungsi untuk penentuan alur penulisan penelitian ini.

Bab II, Membahas tentang landasan teori manajemen beserta aspek-aspeknya yang relevan dengan pengelolaan filantropi beserta aspek landasan hukum filantropi tersebut dari perspektif Islam yang melandasi manajemen filantropi di Masjid Syuhada dan Katolik yang melandasi manajemen filantropi di Gereja Santo Antonius. Perlunya pemaparan teori di dalam bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan gamblang tentang bagaimana penerapan manajemen filantropi yang ada di masing-masing lembaga tersebut.

Pada bab III, memaparkan tentang sejarah, profil dan manajemen Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius sebagai basis pengelolaan dana filantropi beserta temuan-temuan yang berkaitan dengan pelaksanaan konsep-konsep manajemen pada lembaga filantropi yang diteliti. Manajemen filantropi dalam hal ini terkait dengan penggalangan dana (*fundraising*) dan pemberdayaan dana (*distributing*) yang bersumber dari temuan dalam wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bab IV Analisis data dan pembahasan. Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dilakukan dari data yang diperoleh. Dari pembahasan ini akan diperoleh jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan di dalam Bab I.

Bab V, Penutup. Bab ini memaparkan kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, Saran dan implikasi dari penelitian ini. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat dari apa yang diperoleh dari pembahasan dan sebagaia jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada bab perata. Saran merupakan anjuran yang disamaikan kepada pihak yang berkentingan terhadap hasil penelitian dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan implikasi hasil penelitian memaparkan tentang kontribusi positif dan konstruktif kepada pihak yang berkepentingan yang dimungkinkan dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data pada Bab III dan Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius

- a. Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada Yogyakarta telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara praktis, baik itu berupa perencanaan (*planning*) pengorganisasian (*organizing*) penggerakan (*actuating*) dan kepemimpinan (*leading*) Pengawasan (*Controlling*) dalam berbagai tingkatan dan bidang manajemen di dalamnya. Karakteristik manajemen di Masjid Syuhada tercermin dari nilai-nilai inti (*core values*) manajemen yang berupa akronim “SYUHADA” yang merupakan singkatan dari: *Spirituality, Youthful, Unity, Humble, Adaptability, Distinctive competence* dan *Accountability*. Hal tersebut baik pada 1). Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Reseource*) dalam pembentukan pengurus dalam bentuk yayasan yang membawahi lembaga-lembaga, dengan bentuk struktur Organisasi dan Kepengurusan *top-down*. Sedangkan pembinaan pengurus dilakukan secara mandiri di lembaga maupun yayasan. Bentuk manajemen *Marketing* dan *Fundraising* di Masjid Syuhada dengan media informasi dan promosi. Bentuk Filantropi berupa: Wakaf Investasi (pembangunan dan renovasi), Wakaf Mobil Layanan Umat (*rescue*, baksos, ambulan), Gerakan Wakaf Qur'an (berantas buta huruf al-

Qur'an); Infak dari Safari Jumat, Infak Klinik Sehat Dhu'afa (yankes gratis), Infak Barang Bekas Berkualitas (pemanfaatan barang bekas bagi kemanusiaan), Gerakan Urunan Lima Puluh Ribu (bantuan sosial-ekonomi), Infaq Tali Asih Yatim Dhu'afa (pendidikan dan konsumsi anak yatim), Perkampungan Ternak Mandiri (Pemberdayaan ekonomi peternak di kampung), dan Infak Kencleng Berkah (Membantu biaya pendidikan masyarakat umum); sedekah berbentuk Gerakan Amal Peduli Pendidikan (penggalangan dana pendidikan bagi masyarakat kurang mampu); Zakat seperti: Fitrah, dan Zakat mal (Zakat emas, Zakat perak, Zakat profesi/penghasilan, Zakat perniagaan, Zakat tabungan/Deposito, Zakat investasi, Zakat pertanian (irigasi), Zakat pertanian (tadah hujan); dan fidyah. Secara operasional ruang lingkup filantropi Masjid Syuhada masih di DIY dan bersifat lokal dengan pendistribusian mengandalkan tenaga volunteer dan lembaga-lembaga lain di bawah naungan Yayasan Masjid Syuhada. Manajemen akuntansi dan keuangan masih belum memiliki standar baku dan hanya berbentuk laporan kas.

- b. Manajemen filantropi di lingkungan Gereja Santo Antoniusonius telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*) pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan kepemimpinan (*leading*) serta pengawasan (*controlling*) sesuai dengan lingkungan organisasi gereja pada setiap tingkatan dan bidang manajemen. Manajemen Gereja Santo Antonius, berpedoman pada prinsip-prinsip dasar sebagai karakteristik yang melekat pada manajemen organisasi berupa: berdikari, subsidiaritas,

solidaritas dan prioritas pada yang terlupakan dan menderita. Bentuk Organisasi berupa Yayasan dan Dewan Paroki, Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource*) dengan garis Koordinasi secara *topdown*, Pembentukan Pengurus dilakukan dengan publikasi kepada jamaah, seleksi dan wawancara dengan masa kepengurusan 3 tahun sekali. Struktur organisasi dan kepengurusan tertinggi berupa Keuskupan Agung Semarang yang bertindak sekaligus sebagai pembina dan pengawas. Pembinaan-pembinaan Sumber Daya Manusia diputuskan oleh keuskupan. Manajemen *Marketing* dan *Fundraising* hanya melalui peribadatan dengan jenis filantropi: Kolekte, Kolekte Khusus, sumbangan, dan lain-lain. Besaran Filantropi tidak ditentukan (seikhlasnya) dengan Manajemen Operasional: Filantropis → rumah ibadah → penerima derma yang melingkupi: Sektoral regional (paroki), nasional maupun internasional dalam bentuk dana solidaritas. Sasaran filantropi adalah: Kaum Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel; operasional pastoral dan solidaritas. Sedangkan Manajemen Akuntansi dan Keuangan Tidak menggunakan PSAK hanya menggunakan Pedoman Keuangan Agung Semarang dengan bentuk laporan Kas.

2. Persamaan dan Perbedaan Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada Yogyakarta dan Gereja Santo Antonius Yogyakarta

Secara umum terdapat persamaan dan perbedaan di antara dua lembaga filantropi berbasis rumah ibadah antara Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius. Persamaan dan Perbedaan tersebut sebagaimana berikut:

- a. Persamaan Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada Yogyakarta dan Gereja Santo Antonius Yogyakarta: Bentuk Organisasi yaitu yayasan, Garis Koordinasi dari atas ke bawah (*top-down*), Operasional Filantropi dengan melakukan penghimpunan dana dari filantropi lalu dikelola dan didistribusikan untuk kepentingan kemanusiaan dan Secara akuntansi keuangan baik Masjid Syuhada atau Gereja Santo Antonius sama-sama belum menggunakan Standar akuntansi Keuangan (PSAK 45) yang diperuntukkan bagi organisasi-organisasi nirlaba.
- b. Perbedaan Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada Yogyakarta dan Gereja Santo Antonius Yogyakarta adalah: Pembentukan pengurus. Di Masjid Syuhada pembentukan pengurus berdasarkan usulan dari jamaah, tokoh, akademis dan lain sebagainya sedangkan pembentukan pengurus di Gereja Santo Antonius berdasarkan pengumuman dan seleksi terhadap calon pengurus. Dan untuk pembentukan pengurus di Masjid Syuhada harus dengan penandatanganan Surat Pernyataan kesediaan untuk menjadi pengurus sedangkan di Gereja Santo Antonius tidak berlaku demikian, Masa Kepengurusan di Yayasan Masjid Syuhada adalah setiap lima (5) tahun sekali sedangkan di Gereja Santo Antonius pergantian pengurus diadakan setiap tiga (3) tahun sekali, selanjutnya yang membedakan di antara kedua lembaga filantropi tersebut adalah pada posisi tertinggi organisasi. Di Masjid Syuhada jabatan tertinggi atau top manajemen adalah di pembina, sedangkan di Gereja Santo Antonius, top manajemennya adalah Keuskupan Agung Semarang, untuk pembinaan sumber daya manusia, di Masjid Syuhada dapat ditentukan

oleh lembaga terkait (LAZIS) sedangkan di Gereja Santo Antoniusonius harus sesuai dengan keputusan dari Keuskupan Agung Semarang, di Masjid Syuhada bentuk penghimpunan dana filantropi dilakukan dengan dua cara, yaitu di dalam sebuah peribadatan dan dengan cara publikasi kepada jamaah masjid seangkan di Gereja Santo Antoniusonius sangat tergantung pada peribadatan keagamaan yang diadakan gereja; Bentuk dana filantropi di Masjid Syuhada terdiri dari dua macam, yaitu filantropi jumlahnya sangat terikat dengan besaran dan waktu tertentu (zakat) dan bentuk filantropi yang tidak terikat seperti wakaf, infak dan sedekah. Sedangkan di Gereja Santo Antonius, semua bentuk filantropi tidak ditentukan besarannya baik itu berbentuk kolekte maupun kolekte khusus atau bentuk dana filantropi yang lain; untuk manajemen operasional filantropi di Masjid Syuhada terbatas pada sektoral-regional yaitu di dalam DIY saja, sedangkan di Gereja Santo Antoniusonius selain diregionalnya (wilayah paroki) juga lintas sektoral (nasional dan internasional); Sasaran Filantropi di Masjid Syuhada selain kaum lemah seperti anak yatim, janda dan lain-lain pendistribusiannya sangat terikat dengan golongan-golongan yang telah ditetapkan di dalam al-Qur'an (delapan golongan) sedangkan di Gereja Santo Antonius lebih ditekankan pada kaum kecil, lemah, miskin, tersingkir atau difabel (cacat); dan Masjid Syuhada belum memiliki standar keuangan yang baku sedangkan di Gereja Santo Antonius memiliki standar keuangan yang ditetapkan oleh Keuskupan Semarang.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang Manajemen Filantropi Berbasis Rumah Ibadah (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta), ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Struktur manajemen penghimpunan dan pendistribusian dana filantropi yang ada di LAZIS Masjid Syuhada menurut hemat penulis masih perlu diperbanyak dengan meningkatkan ekspansi penghimpunan dan pendistribusian.
2. Penghimpunan dana filantropi di Gereja Santo Antonius sebaiknya tidak saja mengandalkan kekuatan jamaah saat misa atau ekaristi. Penghimpunan yang tidak mengikat dari umat baik secara personal maupun lembaga perlu ditingkatkan.
3. Adanya standar akuntansi keuangan saat ini berupa PSAK 45 tentang Organisasi Nirlaba atau PSAK 109 tentang Amil Zakat semestinya sudah dapat diterapkan di Yayasan Masjid Syuhada, LAZIS Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius, sehingga laporan keuangan dapat terformulasikan dengan baik dan menghindari *fraud management*.
4. Sebagai bentuk transparansi dana filantropi kepada umat, perlu disampaikan penggunaan dana filantropi tersebut. Sehingga para filantropis merasa puas dengan apa yang mereka amanahkan kepada lembaga filantropi. Selain itu kinerja keuangan dana filantropi dapat terukur dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Allison, Michael dan Jude Kaye. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba: Program Praktis dan Buku Kerja*. cet. ke-2. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2013.
- Andalas, P. Mutiara, J.S., et.al. *Bertumbuh untuk Berbagi. 85th Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta*. Yogyakarta: Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta, 2011.
- Ardana, I Komang, et.al. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Arif, Nur Rianto Al-. *Lembaga Keuangan Syariah; Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Azra, Azyumardi. "Filantropi dalam Sejarah Islam di Indonesia". ed. Kuntarno Noor Aflah dan Mohd. Nasir Tajang. *Zakat dan Peran Negara*. Jakarta: Forum Zakat (FOZ), 2006.
- Baidi, Yasin. *Zakat dan Perubahan Sosial: Telaah terhadap Interpretasi dan Mekanisme Alokasi Zakat oleh Rumah Zakat Indonesia DSUQ (RZI-DSUQ) Yogyakarta*, Tesis tidak dipublikasikan, Yogyakarta, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Bastian, Indra. *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Basuki, Sulistyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Daft, Ricard L. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Darmaatmadja, Julius. *Pedoman Keuangan Keuskupan Agung Semarang*. Semarang: Keuskupan Agung Semarang, 1991.
- Dewan Masjid Indonesia. *Panduan Manajemen Masjid*. Yogyakarta: Dewan Masjid Indonesia Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2013.
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf (a). *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia*. Jakarta: tp, 2006.
- (b). *Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf*. Jakarta: tp, 2006

----- (c). *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*. Jakarta: tp, 2006.

Effendy, Mochtar. *Manajemen; Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986.

Firdaus, Doddy Afandi. *Pemanfaatan Wakaf Tunai untuk Kebutuhan Hidup Keluarga Miskin di Dompot Dhuafa Bandung*. Tesis tidak dipublikasikan, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, 2011.

Gitosudarmo, Indriyo. *Manajemen Operasi*. ed. Ke-3, Yogyakarta: BPFE, 2009.

Griffin, Ricky W.. *Manajemen, Edisi Ketujuh, Jilid 1*, terj. Gina Gania. Jakarta: Erlangga, 2004.

Hafiduddin, Didin. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

Halloran, Kerry O'. *Religion, Charity and Human Right*. United Kingdom: Cambridge University Press, 2014.

Hasan, Irmayanti. *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Hasan, M. Ali. *Zakat dan Infak: Salah satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana, 2008.

Idrus, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba; PSAK 45*. Jakarta: tp., 1998.

Inayah, Gazi. *al-Iqtisād al-Islamī az-Zakāh wa ad-Dāribah*. terj. Zainuddin Adnan dan Nailul Falah. *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

Ismatono, I. *Filantropi dalam Dunia Kristiani*. ed. Idris Thaha, di dalam: Berderma untuk Semua, Wacana dan Praktik Filantropi Islam, Jakarta: Teraju, 2003.

Jaelani, Anton Timur, "Syuhada untuk Pembangunan Perdamaian", ed. *Masjid Syuhada: Dulu, Kini dan Masa Yang Akan Datang*, Yogyakarta: Panitia Peringatan 50 tahun Masjid Syuhada, 2002.

Kasdi, Abdurrahman. *Fiqih Wakaf*. Yogyakarta: STAIN Kudus-Idea Pres, 2013.

Khan, Foyasal. *Waqf: An Islamic Instrument Of Poverty Alleviation - Bangladesh Perspective*. penelitian dipresentasikan dalam Seventh International Conference – The Tawhidi Epistemology: Zakat and Waqf Economy, Bangi 2010.

Komisi Kepausan Untuk Keadilan Dan Perdamaian, *Kompendium Ajaran osial Gereja*, Vatikan: tp, 2006.

Kurde, Nukthoh Arfawie. *Memungut Zakat dan Infaq Profesi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Latief, Hilman. *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

-----, *Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Moedjanto, G., et. al. *Sejarah Gereja Kotabaru Santo Antonius dan Kehidupan Umatnya*. Yogyakarta: Gereja Santo Antonius, 1976.

Mubarok, Jaih. *Wakaf Produktif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.

Mufraini, M. Arief. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. edisi pertama, cet. Ke-3, Jakarta: Kencana, 2012.

Muhammad, Suwarsono. *Strategi Pemerintahan: Manajemen Organisasi Publik*. Jakarta: Erlangga, 2010.

Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Mursyid. *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-undang*. Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2006.

Muzarie, Mukhlisin. *Fiqih Wakaf*. Yogyakarta: Dinamika, 2010.

- Panitia Pendirian Masjid Peringatan Sjuhada, *Kenang-kenangan Masjid Sjuhada*. Jogjakarta: 1953.
- Praja, Juhaya S. dan Mukhlisin Muzarie. *Pranata Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Dinamika, 2009.
- Purwanto, April. *Strategi fundraising zakat infak dan sedekah Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Yogyakarta*. Tesis tidak dipublikasikan, Yogyakarta, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Qahaf, Mundzir. *Manajemen Wakaf Produktif*. terj. Muhyiddin Mas Rida, Jakarta: Khalifa, 2005.
- Rachmat Djatmika. *Filantropi Islam menurut Yurispudensi Islam*. ed. Idris Thaha, di dalam: Berderma untuk Semua, Wacana dan Praktik Filantropi Islam, Jakarta: Teraju, 2003.
- Rivai, Veithzal, *et.al.*. *Islamic Banking and Financing; Dari Teori ke Praktik, Bank dan Keuangan Syariah sebagai Solusi dan bukan Alternatif*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Riyadi, Sugeng. *Pemberdayaan Wakaf Tunai Nahdhatul Ulama (Studi pada Badan Pengelola Wakaf Tunai PWNU DIY)*. Tesis tidak dipublikasikan, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga konsentrasi Hukum Bisnis Islam, 2009.
- Shalehuddin, Wawan Shofwan. *Risalah Zakat, Infak dan Sedekah*. Cet ke-1, Bandung: Tafakur, 2011.
- Shiddieq, Umay M. Dja'far. *Harta, Kedudukannya dalam Islam*. Jakarta: Al-Ghuraba, 2007.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syaria*. cet. Ke-3., Jakarta: Kencana, 2012.
- Suharto, Ugi. *Keuangan Publik Islam: Reinterpretasi Zakat dan Pajak, Studi Kitab Al-Amwal Abu Ubayd*. Cet.-1., Yogyakarta: Pusat Studi Zakat, 2004.
- Supranto, Johanes dan Nandan Limakrisna. *Pemasaran untuk Pimpinan Sektor Publik dan Organisasi Nirlaba yang Visioner*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Supriyatna, Dadang, dan Andi Sylvana. *Materi Pokok Manajemen*. Cet. Ke-10. Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. cet. Ke-7, Yogyakarta: Ekonisia, 2012.

Syam, Taufik Rahayu. *Tinjauan normatif-yuridis terhadap pengelolaan dan pemberdayaan wakaf di Yayasan Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, Tesis tidak dipublikasikan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, konsentrasi Hukum Bisnis Islam, 2010.

Tim Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Madinah Al-Munawwarah: *Mujamma' Al-Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf As-Syarif*, 1427 H.

Widodo, Hertanto. *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organsiasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2001.

Winardi. *Asas-asas Manajemen*. cet. Ke-3. Bandung: Mandar Maju, 2010.

Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta. *Musyawahar Besar V*. Yogyakarta: Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta, 2013.

-----, *Profil Masjid Syuhada Yogyakarta*. Yogyakarta: Yasma Syuhada, 2015.

Yusuf Qardawi, Hukum Zakat, Cet. Ke-5, terj. Salman Harun dkk., (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2001), 44-49.

Zuhayli, Wahbah Az-. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, terj. Agus Effendi dan Bahruddin Fananny, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1997.

ARTIKEL/PAPER (JURNAL)

Abdul Azīz bin Abdullāh bin Bāz dan Muḥammad bin Ṣaleh Al-‘Uṣaimin. *Risalatani fī az-Zakāh*. tim penerjemah. *Dua makalah seputar zakat*, Riyāḍ: Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2008.

Abul Shahid Hasan dan Mohammad Abdus Shahid. “Management And Development Of The Awqaf Assets”, Makalah dipresentasikan pada *Seventh International Conference – The Tawhidi Epistemology: Zakat and Waqf Economy*, di Bangi 2010

Dahwan. “Pengelolaan Benda Wakaf Produktif”. (*Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. IX, No. 1 Juni 2008.

- Darwanto. "Wakaf Sebagai Alternatif Pendanaan Penguatan Ekonomi Masyarakat Indonesia"., *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3, Nomor 1, Mei 2012, 1
- Hakim, Abdul., "Manajemen Harta Wakaf Produktif Dan Investasi Dalam Sistem Ekonomi Syari'ah", *Jurnal Riptek*, Vol.4, No.11, Tahun 2010.
- Kahf, Monzer. Instruments of Meeting Budget Deficit in Islamic Economy. *Islamic Development Bank Islamic Research And Training Institute*, Research Paper - No. 42, Th. 1997.
- Medias, Fahmi. Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. IV, No.1, Juli 2010.
- PBB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. "Filantropi Untuk Kebajikan Bersama". *Religia: Jurnal Filantropi Islam*, No. 11/Vol.IV Juni 2005, 5-8
- Randa, Fransiskus. "Akuntabilitas Keuangan dalam Organisasi Keagamaan (Studi etnografi pada Sebuah Gereja Katolik di Tana Toraja)", *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*. Vol 9 No 2 Oktober 2011, 59- 83.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Kualitatif. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, vol. 9, no. 2, desember 2005, 57-65.

WEB

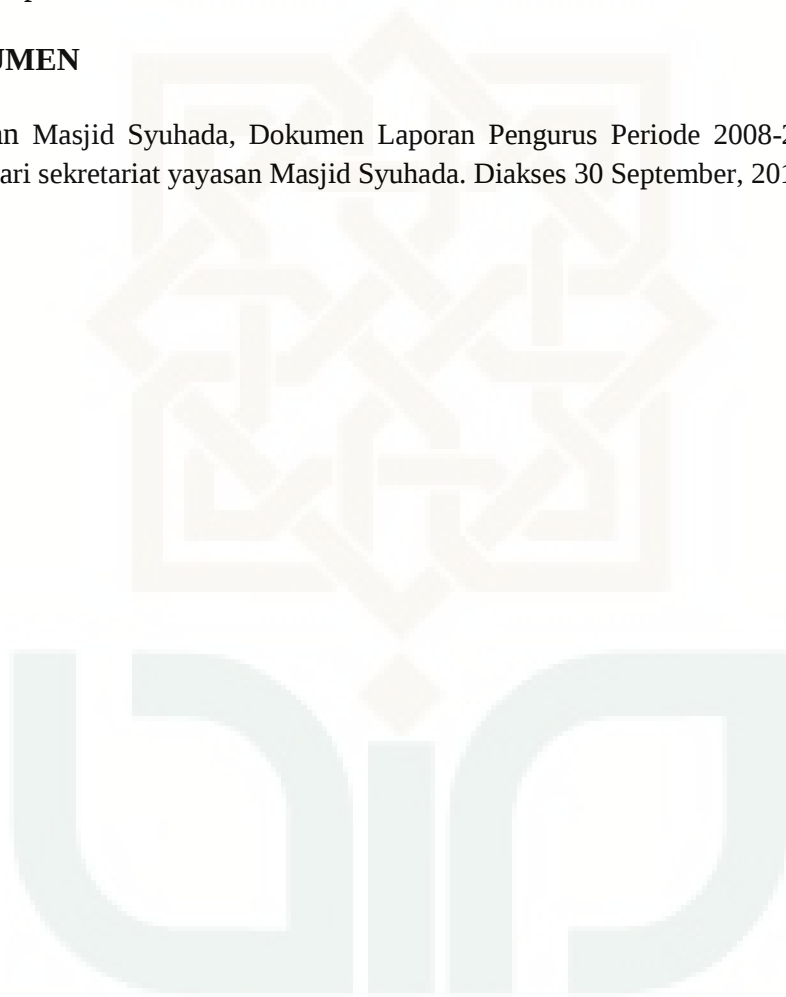
- Agustianto. "Wakaf Uang dan Peningkatan Kesejahteraan Umat". <http://pesantrenvirtual.com>. Diakses tanggal 1 Juni 2014.
- Azra, Azyumardi. "Filantropi untuk Kohesi Sosial". <http://nasional.kompas.com/read/2012/08/18/1654224/Filantropi.untuk.Kohesi.Sosial>. Diakses 16 Nopember 2014.
- Azra, Azyumardi. "Negara dan Filantropi Islam". <http://www.uinjkt.ac.id/index.php/section-blog/28-artikel/2485-negara-dan-filantropi-islam.html>. Diakses tanggal 10 oktober 2014.
- <http://alkitab.me/>, diakses 1 Januari 2015.
- <https://www.google.co.id/maps/place/Gereja+Santo+Antonius+De+Padua>, diakses tangga 14 Oktober 2016.
- <https://www.google.co.id/maps/place/Masjid+Syuhada>. diakses 14 Oktober, 2016.
- Natanael, Suharta. "Tanggung Jawab Sosial Organisasi Dan Alkitab". <http://mengenal-tuhan.blogspot.com/2014/05/tanggung-jawab-sosial-organisasi-dan.html>. Diakses tanggal 10 Nopember 2014.

Rm. F.X. Didik Bagiyowinadi, Pr, “Bukan Persepuluhan Melainkan Persembahan yang Iklas-Bebas-Pantas”. <http://www.imankatolik.or.id/persepuluhan.html>. Diakses 10 Oktober, 2016.

Ujan, Romo Boli Svd. “Kolekte sebagai kegiatan liturgis: Bawa Pasar ke Altar dan Altar ke Pasar?”. <http://katolisitas.org/4632/kolekte-sebagai-kegiatan-liturgis-bawa-pasar-ke-altar-dan-altar-ke-pasar>. Diakses tanggal 15 Nopember 2014.

DOKUMEN

Yayasan Masjid Syuhada, Dokumen Laporan Pengurus Periode 2008-2013, *print out* dari sekretariat yayasan Masjid Syuhada. Diakses 30 September, 2016.



Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN WAWANCARA PENELITIAN

NO.	NAMA RESPONDEN	STATUS RESPONDEN
1.	Bapak Agustinus Sumaryoto	Ketua Bidang Sosial dan Kemasyarakatan, Paroki Gereja Santo Antonius
2.	Bapak Andreanus	Jamaat Gereja Santo Antonius, berasal dari Paroki Kalasan
3.	Bapak Dudu Ridwanulhak	Direktur LAZIS Masjid Syuhada
4.	Bapak Mardinus Priyo Aji Kristianto	Jamaat Gereja Santo Antonius, berasal dari Paroki Nandan Monumen Jogja Kembali
5.	Bapak Petrus Sudiro	Jamaat Gereja Santo Antonius, berasal dari Paroki Kotabaru
6.	Bapak Ramon Ananda Paryontri	Manajer HRD Yayasan Masjid Syuhada
7.	Bapak Simon Oktria	Jamaat Gereja Santo Antonius, berasal dari Paroki Bintaran
8.	Bapak Supriadi	Bagian Administrasi Tata Usaha LAZIS Masjid Syuhada
9.	Bapak Yosef Krisna	Jamaat Gereja Santo Antonius, berasal dari Paroki Santo Yusuf Ambarawa
10.	Ibu Indriyana Listinawati	Staff keuangan LAZIS Masjid Syuhada
11.	Ibu Maria Angelina E. Susilowati	Bendahara III, Paroki Gereja Santo Antonius
12.	Ibu Muhajiroh	Manajer Keuangan Yayasan Masjid Syuhada

Lampiran 2



YAYASAN MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor: 020/Ket.YASMA/X/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Busyro Sanjaya, S.E.I, S.Pd.I
NIM : 103.203.100.10
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Program Studi : Magister Hukum Islam

Bahwa benar telah melakukan penelitian mulai Januari 2015 – Oktober 2016 guna keperluan data Penulisan Tesis dengan judul :

MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH IBADAH (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2016
a.n. Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta
Manajer HRD,



Ramon Ananda Paryontri, S.Psi., M.Psi.

Lampiran 3



GEREJA ST. ANTONIUS KOTABARU

JL. I DEWA NYOMAN OKA 18 YOGYAKARTA 55224

☎ (0274) 589803 – 566829 ♦ faks 581829

e-mail : parantkotabaru@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 079 / St. Ant / X / 2016

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Rm. Macarius Maharsono Probho, SJ**
Alamat : **Pastoran Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta**
: **Jalan I Dewa Nyoman Oka no. 18 Yogyakarta 55224**
Jabatan : **Pastor Kepala Paroki**

menerangkan bahwa:

Nama : **Ahmad Busyro Sanjaya, S.E.I, S.Pd.I**
NIM : **103.203.100.10**
Konsentrasi : **Keuangan dan Perbankan Syariah**
Program Studi : **Magister Hukum Islam**

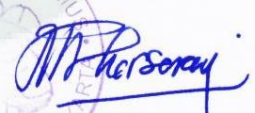
Benar, telah melakukan penelitian mulai Januari 2015 – Oktober 2016 guna keperluan data Penulisan Tesis dengan judul :

MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH IBADAH

(Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016


Macarius Maharsono Probho, SJ
Pastor Kepala Paroki

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUSTINUS SUMARYOTO
Institusi : PAROKI ST. ANTONIUS - KOTABARU YOGYAKARTA
Jabatan : KABID. KEMASYARAKATAN

Menerangkan bahwa,

Nama : Ahmad Busyro Sanjaya, S.E.I, S.Pd.I
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

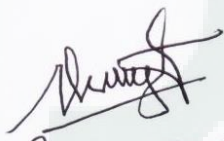
Bahwa benar telah melakukan wawancara guna keperluan Penelitian Tesis dengan judul :

MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH IBADAH (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 - 10 - 2016




(Ag Sumaryoto...)
Responden

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dudu Ridwanulhak
Institusi/Jabatan : Direktur GAZIS Masjid Syuhada

Menerangkan bahwa,

Nama : Ahmad Busyro Sanjaya, S.E.I, S.Pd.I

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Bahwa benar telah melakukan wawancara guna keperluan Penelitian Tesis dengan judul :

MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH IBADAH (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2016

(Dudu Ridwanulhak)
Responden

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Angelina E. Susilowati
Institusi : PGPM Gereja St. Antonius Kotabaru Yk.
Jabatan : Gendohara II

Menerangkan bahwa,

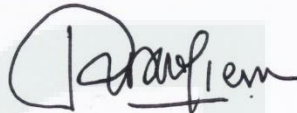
Nama : Ahmad Busyro Sanjaya, S.E.I, S.Pd.I
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Bahwa benar telah melakukan wawancara guna keperluan Penelitian Tesis dengan judul :

MANAJEMEN FILANTROPI BERBASIS RUMAH IBADAH (Studi Komparasi Manajemen Filantropi di Masjid Syuhada dan Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 / 10 / 2016


(M.A.E. SUSILOWATI)
Responden

Lampiran 5 Contoh Publikasi di LAZIS Masjid Syuhada



Contoh display running text informasi LAZIS Masjid Syuhada



Contoh Baliho LAZIS Masjid Syuhada



Hotline:
0274 - 543 500

GAPURA

(Gerakan Amal Peduli Pendidikan Dhu'afa)



Program ini bertujuan untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan masyarakat kurang mampu

Program Donasi

SD : 100.000,- / bulan
SMP : 150.000,- / bulan
SMA : 200.000,- / bulan
PT : 1.250.000,- / 6 bulan



Alamat : Jl. I. Dewa Nyoman Oka 28 Kotabaru, Yogyakarta, 55224

www.lazismasjidsyuhada.com

email : lazismasjidsyuhada27@yahoo.co.id

Tabel Perhitungan Zakat

zakat	nishab	%	waktu menunaikan
zakat emas	85 gr emas	2.5 %	setelah 1 tahun
zakat perak	595 gr perak	2.5 %	setelah 1 tahun
zakat profesi /penghasilan	setara 520 kg beras	2.5 %	saat menerima
zakat perniagaan	setara 85 gr emas	2.5 %	setelah 1 tahun
zakat tabungan /deposito	setara 85 gr emas	2.5 %	setelah 1 tahun
zakat investasi	setara 85 gr emas	2.5 %	saat menerima
zakat pertanian (irigasi)	setara 520 kg beras	5 %	saat memanen
zakat pertanian (tadah hujan)	setara 653 kg beras	10 %	saat memanen
keterangan (kisarannya)	emas Rp 500.000,- per gr beras Rp 9.600,- per kg		

NOMOR REKENING



Bank Mega Syariah
200084880-8
atas nama
Sunardi Syahuri



Bank Mandiri Syariah
7041164535
atas nama
Dudu R QG.
Lazis Masjid Syuhada

Setelah transfer mohon konfirmasi dengan cara SMS ke 037839554206 atau telepon ke 0274-543500

Kompleks Masjid Syuhada
Jl. I Dewa Nyoman Oka 13
Kotabaru Yogyakarta
Telepon
(0274) 543500



0274-543 500

PANDUAN PRAKTIS ZAKAT & FIDYAH



"Sucikan harta berdayakan dhuafa"



SYARAT WAJIB ZAKAT

Kelayaan yang wajib dizakati, syaratnya :

1. Cukup Nisab (kuantitasnya)
2. Berlalu satu tahun (haul)
3. Milik penuh (al-Milk Tam)
4. Berkembang (an-Nama'a)
5. Lebih dari kebutuhan pokok (al-Hajatu al-Ashiyah)
6. Bebas dari hutang yang melilit.

MACAM ZAKAT

1. Zakat Fitrah

Besar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5kg makanan pokok (beras, gandum, dll). Dalam mazhab Hanafi dinyatakan bahwa pembayaran zakat fitrah dapat dilakukan dengan membayarkan harga dari makanan pokok (yaitu dalam bentuk uang).

Waktu pembayaran :

Pada waktu tenggelamnya matahari di akhir bulan Ramadhan sampai sebelum shalat Idul Fitri. Dbolehkan mendahulukan atau mempercepat pembayarannya sebelum waktu tersebut.

2. Zakat Perniagaan/ Perusahaan

Zakat dari harta yang disiapkan untuk diperjualbelikan, baik dikerjakan oleh individu maupun oleh kelompok/ syirkah (PT, CV, PD, FIRMA , dsb).

Ketentuan :

Mencapai haul, nisab senilai 85 grm emas, kadar zakatnya 2,5 %.

Perhitungan :

$[(\text{Kekayaan barang} + \text{Uang tunai} + \text{Piutang}) - (\text{Hutang} + \text{Kerugian} + \text{Pajak})] \times 2,5 \%$

3. Zakat Emas dan Perak/ Perhiasan

Nisab emas sebesar 20 dinar (85 gr emas murni) dan perak sebesar 200 dirham (59 gr perak). Kadar zakat 2,5 %. Zakat dikeluarkan 1 kali atau tiap tahun jika jumlahnya melebihi kewajiban.

Perhitungan : Besar zakat = $(\text{Total perhiasan yang dimiliki (gr)} \times \text{harga perhiasan/gr}) \times 2,5\%$.



4. Zakat Profesi/ Penghasilan

Zakat profesi/ penghasilan adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan rutin dan bila telah mencapai nisab, kadar zakatnya 2,5%.

Terdapat dua pendapat tentang waktu pembayaran dan nisab zakat profesi, yaitu :

- a. Ditiyaskan pada zakat hasil pertanian.
- b. Ditiyaskan pada zakat emas dan perak/ perhiasan.

Terdapat dua kaidah dalam perhitungan:

2,5% dari pendapatan bruto (kotor) atau 2,5% dari pendapatan netto (bersih).

5. Zakat Hadiah dan Sejenisnya

Zakat yang dikeluarkan dari harta yang diperoleh sebagai rizki nomplok/ tak terduga yang tidak membutuhkan banyak usaha keras untuk mendapatkannya.

Ditiyaskan dengan zakat harta temuan (rikaz). Nisabnya sebesar 85 gr emas dengan kadar zakat 20%. Dikeluarkan ketika mendapatkan harta tersebut setelah dikurangi pajak atau biaya lainnya.

FIDYAH

Ketentuan

Fidyah adalah memberikan shodaqoh berupa makanan kepada orang miskin dengan ukuran 1 (satu) mud (750 grm / 7.50 ons), sebagai pengganti 1 hari puasa yang ditinggalkan.

Yang wajib mengeluarkan Fidyah

1. Wanita hamil atau menyusui.
2. Orang tua renta (laki-laki atau perempuan) yang mendapatkan kesulitan atau tidak kuat lagi berpuasa.
3. Orang sakit yang tidak bisa diharap kesembuhannya dan tidak mampu berpuasa.

Cara membayar Fidyah

Fidyah diberikan kepada fakir miskin sesuai jumlah hari yang ditinggalkan, yaitu satu fidyah untuk satu hari untuk satu miskin. Misalnya kita meninggalkan puasa 20 hari, maka kita cukup membayar 20 porsi makanan kepada 20 orang miskin.

"Sucikan harta berdayakan dhuafa"



WAKAF INVESTASI

(Untuk Renovasi Masjid/Musholla)

Hotline:
0274 - 543 500

Program ini bertujuan untuk membantu pembangunan dan renovasi masjid serta mushola.



Program Donasi

Rp. 50.000,- / bulan

Rp. 500.000,- / masjid

Rek. BSM
7041164535
Rek. BANK MEGA SYARI'AH
200084880-8

Alamat : Jl. I. Dewa Nyoman Oka 28 Kotabaru, Yogyakarta, 55224

www.lazismasjidsyuhada.com

email : lazismasjidsyuhada27@yahoo.co.id

WAKAF MOBIL LAYANAN UMAT



Hotline?
0274 - 543 500

Rek. BSM
7041164535
Rek. BANK MEGA SYARIAH
200084880-8

Program ini bertujuan untuk membantu Rescue, mobilitas baksos, antar jemput pasien dhuafa dan jenazah gratis.

Rp.100.000,- / bulan
anda sudah berpartisipasi untuk membantu terlaksananya program pembelian mobil layanan umat

Alamat : Jl. I. Dewa Nyoman Oka 28 Kotabaru, Yogyakarta, 55224

www.lazismasjidsyuhada.com
email : lazismasjidsyuhada27@yahoo.co.id

GERAKAN WAKAF IQRA' & AL-QUR'AN

Hotline?
0274 - 543 500



Program ini bertujuan untuk memberantas buta huruf Qur'an dengan memberikan bantuan Iqra' & Qur'an kepada keluarga, Masjid dan Musholla daerah pelosok DIY.

Program Donasi

Rp. 50.000,- / Mushaf Qur'an & Iqra'



Alamat : Jl. I. Dewa Nyoman Oka 28 Kotabaru, Yogyakarta, 55224

www.lazismasjidsyuhada.com
email : lazismasjidsyuhada27@yahoo.co.id

Infaq Klinik Sehat Dhuafa



Hotline:
0274 - 543 500

Program ini bertujuan memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, fakir miskin & dhuafa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rek. BSM
7041164535
Rek. BANK MEGA SYARIAH
200084880-8

Rp.50.000,- / bulan
anda sudah berpartisipasi untuk kesehatan dhuafa

Alamat : Jl. I. Dewa Nyoman Oka 28 Kotabaru, Yogyakarta, 55224

www.lazismasjidsyuhada.com
email : lazismasjidsyuhada27@yahoo.co.id



BARBEKU

(BARang BEkas berKUalitas)

Hotline?
0274 - 543 500

Program ini bertujuan untuk memanfaatkan barang bekas yang berkualitas untuk dijual & hasil penjualan akan didayagunakan untuk kegiatan sosial kemanusiaan (BAKSOS)



Program Donasi

BARang BEkas berKUalitas :

- Kendaraan
- Pakaian
- Elektronik
- Majalah / Buku
- Furniture
- Peralatan Dapur, dll.

Rek. BSM
7041164535
Rek. BANK MEGA SYARIAH
200084880-8

Alamat : Jl. I. Dewa Nyoman Oka 28 Kotabaru, Yogyakarta, 55224

www.lazismasjidsyuhada.com
email : lazismasjidsyuhada27@yahoo.co.id

Infag Kendeng berkah Untuk Biaya Pendidikan Dhuafa

Rasulullah SAW Bersabda : " Setiap pagi, ketika semua hamba Allah bangun, ada dua malaikat yang turun ke bumi. Malaikat yang satu berdo'a, Ya Allah berikan ganti (harta bagi orang yang berinfaq). Malaikat yang kedua berdo'a Ya Allah berikan kebinasaan bagi orang yang menahan (hartanya)". HR. Mutafakun Alaih

dengan Rp. 1.000,- anda sudah dapat berpartisipasi membantu biaya pendidikan mereka



www.lazismasjidsyuhada.com
email : lazismasjidsyuhada27@yahoo.co.id

Alamat : Jl. I. Dewa Nyoman Oka 28 Kotabaru, Yogyakarta, 55224

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA DI MASJID SYUHADA/GEREJA SANTO ANTONIUS YOGYAKARTA

Peneliti : Ahmad Busyro Sanjaya
HP : 0857-5212-0611

A. Observasi

1. Letak geografis Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius
2. Situasi dan kondisi di sekitar Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius

B. Dokumentasi

1. Dokumen tentang sejarah dan latar belakang berdirinya Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius
2. Struktur keorganisasian beserta nama-nama pengurus Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius
3. Visi dan misi Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius
4. Manajemen organisasi di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius
5. Dasar dan tujuan filantropis di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius

C. Pedoman Wawancara di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius

a. Lembaga dan Sumber Daya Manusia

1. Bagaimana status hukum lembaga filantropi di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?
2. Bagaimana *Human Resource* (proses pembentukan pengurus, bentuk peningkatan kemampuan pengurus) organisasi di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?

b. Manajemen Filantropi

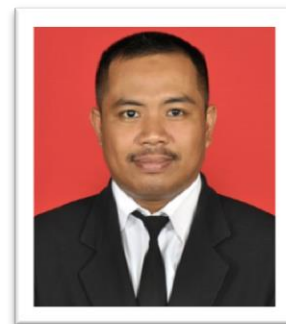
1. Bagaimana proses kerja (Penghimpunan dana, pengelolaan dan pendayagunaan) dana filantropi di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?
2. Apa dan siapa yang menjadi tujuan (*goals*) filantropi di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?
3. Apa saja bentuk filantropi yang diterima oleh di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?
4. Adakah bentuk filantropis dalam bentuk aset berupa nonkas (seperti benda tidak bergerak dan lain-lain) di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?
5. Dari mana saja dana filantropi di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius diperoleh?

6. Bagaimana strategi pengelolaan dan pengembangan filantropi di Yayasan Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius agar bisa lebih produktif (jika ada)?
7. Apa saja yang menjadi pendukung dan kendala dalam pengelolaan dan pengembangan filantropi di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?
8. Apa yang menjadi pedoman dalam membuat laporan keuangan (dana) di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?
9. Bagaimana bentuk transparansi pelaporan dana filantropi di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius?
10. Bagaimana model sosialisasi pelaporan keuangan di Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius? (dan siapa saja *stake holders* yang menerima laporan)?
11. Bagaimana kondisi keuangan (dana) filantropi dalam 5 (lima) tahun terakhir)

c. Lain-lain

12. Seandainya ada sebuah lembaga yang ingin mengembangkan formulasi filantropi sebagaimana di Yayasan Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius, apakah Yayasan Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius merasa keberatan?
13. Pernahkah Yayasan Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius melakukan penelitian atau survey kepada masyarakat tentang nilai masalah keberadaan Yayasan Masjid Syuhada/Gereja Santo Antonius di tengah-tengah umat Islam/Katolik?

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ahmad Busyro Sanjaya, S.EI., S.Pd.I, M.E.
2. Tempat, Tgl. Lahir : Singkawang, 12 Januari 1980
3. Alamat Rumah : RT 1, Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, 55792
4. Telepon/ Mobile : 0857-5212-0611
5. E-mail : ab.sanjaya.peace@gmail.com
6. Status Menikah : Sudah Menikah
7. Nama Ayah : Sakim (*Almarhum*)
8. Nama Ibu : Jakimah
9. Nama Istri : Ummu Arifah, S.Kep., Ns.
10. Anak :
 1. Muhammad Gallant Sayyidurroyyan (Lahir: Yogyakarta, 8 Juli 2008)
 2. Bee Zahratuljannah (Lahir: Yogyakarta, 23 Agustus 2010; Wafat: Yogyakarta, 1 September 2010)

B. Pendidikan

a. Formal

Tahun	Institusi
2013 – 2016	Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Program Studi Hukum Islam, Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah
2009 – 2015	Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS), Jurusan Tarbiyah, Pogram Studi Pendidikan Agama Islam.
2002 – 2004	Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadits.
2000 – 2004	Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Yogyakarta (Sekarang STEI Yogyakarta), Jurusan Muamalah, Program Studi Manajemen Bisnis Islam.
1994 – 2000	Madrasah Diniyah Salafiyah Pondok Pesantren Darul Ulum, Kalimantan Barat
1997 – 2000	Madrasah Aliyah Darul Ulum Pondok Pesantren Darul Ulum

1994 – 1997	Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Pondok Pesantren Darul Ulum, Kalimantan Barat
1988 – 1994	SDN No. 26 Sei Rasau Hulu, Singkawang (skg. SDN No. 9, Singkawang Utara), Kalimantan Barat

b. Informal

Tahun	Pendidikan	Penyelenggara
2002	Kuliah Kerja Lapangan dan Survei di Bank Indonesia Yogyakarta.	kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta dan Kantor Bank Indonesia Yogyakarta
2002	Informal Lectures: IIIT on Islamic Economics for the subject Islamic Microeconomics	Shariah Economic Forum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
1998 – 2000	Penegak Bantara Pramuka, Satuan Karya (SAKA) Dirgantara	Angkatan Udara Lanud Supadio Pontianak
1997 – 2000	Penegak Bantara Pramuka PP. Darul Ulum	Gugus Depan Madrasah Aliyah Darul Ulum Pontianak
1994 – 1997	Penggalang Pramuka PP. Darul Ulum	Gugus Depan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Pontianak
1996	Pondok Studi Kilat Ramadhan (POSTULATRA).	Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Pontianak.
1991 – 1994	Siaga Pramuka	SDN No 26 Singkawang

c. Non Formal

Tahun	Event	Organizer
2003	Seminar “Nikah Sirri tinjauan Hukum Positif, Syar’I dan Psiko-sosial”	Pendidikan Kader Masjid Syuhada
2002	Seminar Nasional Ekonomi Islam: “Evaluasi Kinerja dan	BEM Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah Yogyakarta

	Kontribusi Lembaga Keuangan Syari'ah terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia"	
2002	Seminar dan Debat Publik: tentang "Pro-kontra Poligami"	Pendidikan Kader Masjid Syuhada (PKMS).
2002	Seminar Nasional: "Perdamaian dan Keselamatan Umat Manusia dalam al-Qur'an"	Panitia Milad Setengah Abad Masjid Agung Syuhada, Yogyakarta
2001	Seminar Nasional Perbankan Syari'ah: "Politik Perbankan Nasional:Antisipasi Krisis Perbankan Jilid II"	STAIN Surakarta bekerja sama SEM Institut Jakarta
2001	Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Organisasi	Jama'ah Fatahillah Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta
2001	Leadership Training Center	BEM Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta
2001	English Course. Grade: Pre-Intermediate	LBA-Interlingua, Jogja
2000	Seminar Nasional dan Studium Generale Islamic Business School	Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta
2000	Seminar Regional "Problematika Pergaulan dan komunikasi tinjauan psikologi dan syar'I"	HMPS-MBI Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta
2000	Lokakarya Lingkungan Hidup SMU/MA se-Kalimantan Barat	Ekomedia Yayasan Madanika dan NRM II.

C. Pengalaman Kerja

Tahun	Jabatan	Lembaga/Organisasi/Kepanitiaan
2015 - Sekarang	Direktur Eksekutif	Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta
2014 - 2015	Manajer HRD	Yayasan Masjid Syuhada Yogyakarta

2011 - sekarang	Manajer Operasional	Mitra Cendekia Yogyakarta
2008 - 2010	Manajer Program	EDWISE Edutainment Yogyakarta
2006 - 2008	Manajer Administrasi	Yayasan Bunga Selasih Yogyakarta
2005 - 2008	Manajer Administrasi & Keuangan	Lembaga Pendidikan al-Qur'an Masjid Syuhada (LPQMS) Yogyakarta
2004 - 2005	Manajer Pendistribusian	LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta
1999 - 2000	Tenaga Pengajar (Guru)	Madrasah Diniyah Salafiyah Pondok Pesantren Darul Ulum

D. Organisasi & Kepanitiaan

Tahun	Jabatan	Lembaga/Organisasi/Kepanitiaan
2012 - sekarang	Direktur	Pesantren Indonesia Cendekia (PEACE)
2005 - 2008	Manajer Administrasi & Keuangan	Lembaga Pendidikan al-Qur'an Masjid Syuhada (LPQMS) Yogyakarta
2004 – 2005	Manajer Pendistribusian	LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta
2003 – 2005	Executive Officer (EO)	Pendidikan Kader Masjid Syuhada
2004	Staff. Pubdekdok	Panitia Ramadhan 1425 H Masjid Syuhada Yogyakarta
2003	Tim suksesi kegiatan Khitanan Massal	kerja sama Bank Indonesia Yogyakarta dan PKMS
2003	Seksi Perlengkapan dan Dokumentasi	Panitia Seminar “Nikah Sirri tinjauan Hukum Positif, Syar’I dan Psiko-sosial” PKMS Yogyakarta
2003	Deputi Direktur Bidang Pembinaan Kader dan Koordinasi	Pendidikan Kader Masjid Syuhada (PKMS) Yogyakarta

Alumni (PK2A)		
2001 – 2003	STIS Yogyakarta	Paduan Suara STIS Yogyakarta
2001 – 2003	Staff Bidang Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Inggris)	Pendidikan Kader Masjid Syuhada (PKMS), Yogyakarta
2003	Ketua	Panitia Ramadhan 1424 H Masjid Syuhada
2002	Wakil Ketua	Panitia Ramadhan 1423 H Masjid Syuhada Yogyakarta
2001	Koordinator Seksi Ceramah dan Ibadah	Panitia Ramadhan 1422 H Masjid Agung Syuhada, Yogyakarta
2001 – 2002	Ketua I	Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta
2001 – 2002	Koordinator Seksi Peneliti-an dan Pengembangan (Litbang)	Jama'ah Fatahillah, Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta
1998 – 1999	Ketua	OSIS Madrasah Aliyah Darul Ulum
1997 – 1998	Sekretaris III	Ikatan Pelajar Pondok Pesantren Darul Ulum (IKAPPDAR)
1995 – 1996	Sekretaris Umum	OSIS MTs Darul Ulum, Pontianak.

E. Minat Keilmuan :

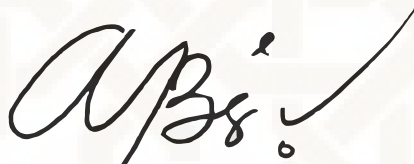
“Ekonomi, Pendidikan, Agama dan Humaniora”

F. Prestasi dan Karya Tulis

Tahun	Prestasi	Penyelenggara
2015	Lulusan Terbaik I, dengan IPK 3,80 (<i>Cumlaude</i>)	Wisuda Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta
2004	Lulusan Terbaik III, dengan IPK 3,66	Wisuda VI di Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta
2015	Skripsi : “Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Masjid Syuhada Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014”	Orisinal karya pribadi
2004	Skripsi : “Konsepsi Manajemen <i>Uluhiyyah</i> di dalam al-Qur'an (Kajian terhadap derivasi Makna <i>Dabbara</i> di dalam al-Qur'an)”.	Orisinal karya pribadi
2003	Laporan Penelitian berjudul: “Mekanisme Manajemen Pengawasan Bank Indonesia terhadap Bank-bank Perkreditan Rakyat Syari'ah di Yogyakarta”.	Orisinal karya pribadi
2000	Peraih Beasiswa <i>Full Study</i>	Yayasan Swarna Buana Indraloka – Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta
2000	Juara I MTQ cabang Fahmil Qur'an tingkat Kabupaten Pontianak	Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kab. Pontianak
1997	Juara I <i>Musyabaqah Syarhil Qur'an</i>	Pondok Pesantren Darul Ulum
1997 – 2000	Siswa Teladan dalam Prestasi Belajar	Madrasah Aliyah Darul Ulum
1997	Juara I Lomba ABDI (Aksara Bermakna Dalam Islam) se-Pondok Pesantren Darul Ulum	Pondok Pesantren Darul Ulum
1996	Juara I Lomba Puisi Islam se-	Pondok Pesantren Darul

	Pondok Pesantren Darul Ulum	Ulum
1995	Juara III Cerdas Cermat Agama se-Pondok Pesantren Darul Ulum	Pondok Pesantren Darul Ulum
1994 – 1997	Juara Umum Siswa Berprestasi	MTs. Darul Ulum
1990 – 1994	Sering menjuarai Lomba cerdas cermat P4, cerdas tangkas mata pelajaran, dan berbagai kegiatan cerdas cermat lainnya	BP7 dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas

Yogyakarta, 31 Oktober 2016



(Ahmad Busyro Sanjaya, S.E.I., S.Pd.I, M.E.)